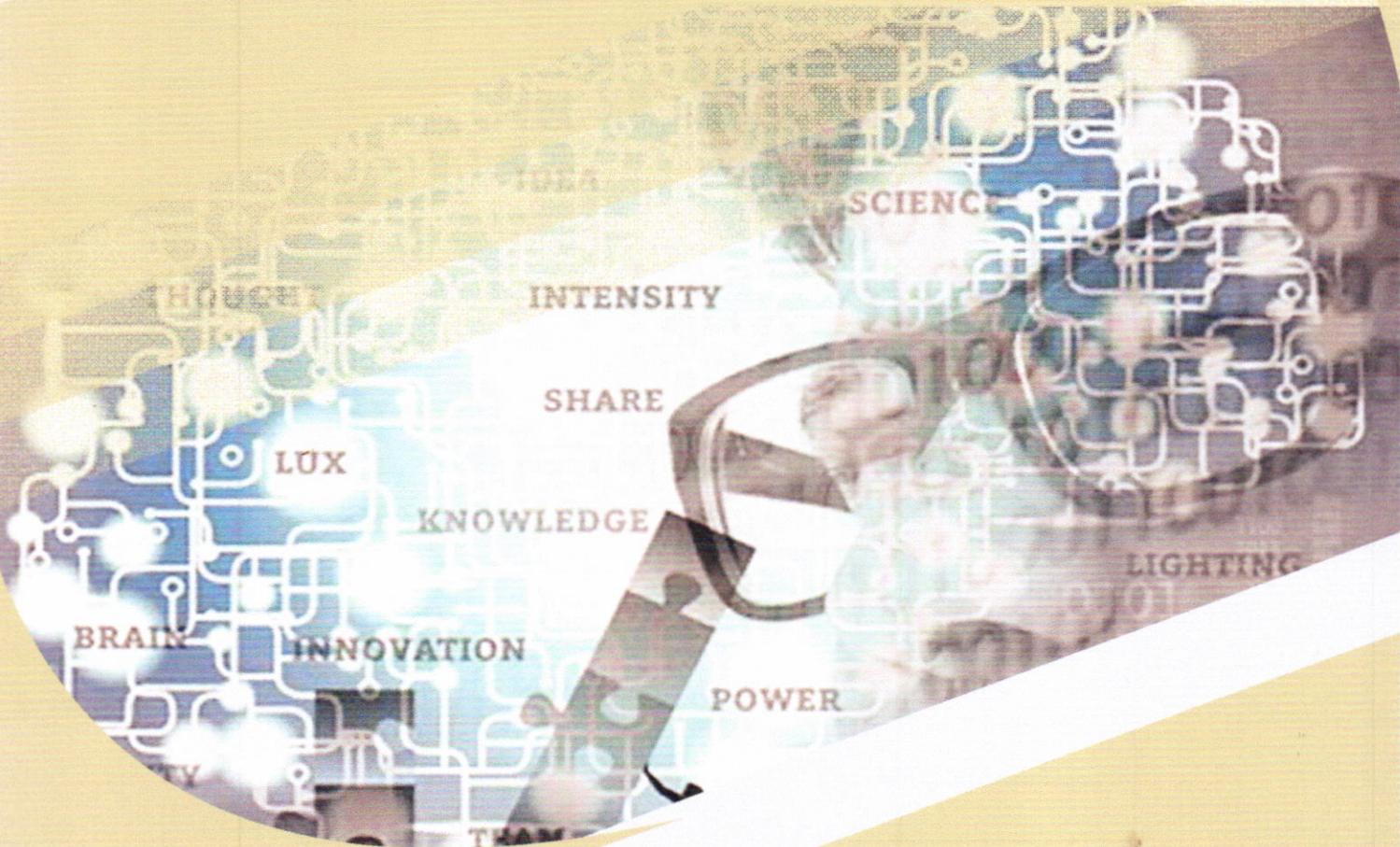


LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA

TAHUN 2019



POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Jl. DR. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Lipan P.O. BOX 1341

Telp. (0541) 260588 (PABX) 260533-260485 Fax. 260355

Email : perencanaan@polnes.ac.id



POLNES
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA



POLNES
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

POLITEKNIK NEGERI | 2019
SAMARINDA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Jl. Dr. Ciptomangunkusumo Kampus Gunung Panjang Samarinda 75131
Telepon : PABX (0541) 260588, 260553, 262018. Fax (0541) 260355
Website : www.polnes.ac.id Email: polnes@polnes.ac.id

PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATKER POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satker Politeknik Negeri Samarinda untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Satker Politeknik Negeri Samarinda.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, Februari 2020
Kepala Satuan Pengawas Internal

Dr. H. Makmur, SE., M.Si.
NIP.19580707 199403 1 001

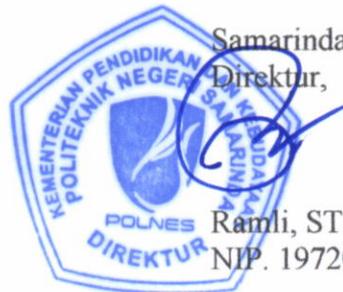
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Samarinda dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun 2019. Laporan kinerja ini disusun merupakan perwujudan pertanggungjawaban pencapaian visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 yang meliputi 22 indikator kinerja pendukung dari 5 sasaran yang ingin dicapai. Untuk merealisasikan target-target pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2019 serta Rencana Strategis 2015-2019, Politeknik Negeri Samarinda memperoleh dukungan anggaran pendidikan sebesar Rp. 125.630.918.000,-; dengan rincian : Rutin Rp. 57.894.231.000,-; BOPTN Rp. 6.700.000.000,-; PNPB Rp. 32.749.487.000,-; Hibah dalam negeri Rp. 3.340.000.000,-; PDD Rp. 5.502.000.000,-; Revitalisasi Rp. 17.565.000.000,-; dan ADB Rp. 1.880.200.000,-.

Laporan kinerja tahun 2019 ini disusun mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan serta *stakeholder* dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Politeknik Negeri Samarinda.

Politeknik Negeri Samarinda senantiasa berusaha secara terus menerus meningkatkan kinerja, memenuhi amanah mewujudkan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan inovasi teknologi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Politeknik Negeri Samarinda terus berupaya meningkatkan serta mendorong peningkatan kualitas lulusan yang memiliki daya saing, meningkatkan kualitas dosen untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembimbingan kepada mahasiswa maupun dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Samarinda, Februari 2020

Direktur,

Ramli, ST. M.Eng.

NIP. 19720403 200012 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I. PENDAHULUAN	8
A. Gambaran Umum	8
B. Dasar Hukum	10
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	11
D. Deskripsi Potensi dan Permasalahan	14
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
A. Rencana Strategis	18
Visi dan Misi	18
1. Tujuan dan Sasaran	20
2. Kebijakan dan Program	24
B. Perjanjian Kinerja	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
B. Capaian Kinerja Keuangan	87
BAB IV PENUTUP	92
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja	
Pengukuran Kinerja	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 adalah merupakan wujud pertanggungjawaban institusi pemerintah terhadap publik dan para stakeholder atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Pelaporan Kinerja

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi, Politeknik Negeri Samarinda menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Capaian kinerja diukur/dilihat dari tingkat keberhasilan indikator kinerja pendukung yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019. Persentase tingkat keberhasilan pencapaian realisasi fisik dari setiap indikator kinerja sangat bervariasi dari setiap target yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Berikut adalah capaian kinerja sasaran strategis Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019 :

1. Sasaran strategis meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi, capaian kinerja sebesar 130,63% dari 5 indikator kinerja pendukung. Dimana 2 indikator kinerja capaian realisasi melebihi target, yaitu : jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan jumlah mahasiswa berprestasi. Sedangkan 3 indikator kinerja capaian tidak mencapai target, yaitu ; persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja.
2. Sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI, capaian kinerja adalah sebesar 54,3% dari 4 indikator kinerja yang ditetapkan. Dimana 2 indikator kinerja tidak tercapai, yaitu ranking PT Politeknik Nasional, dan akreditasi institusi; serta 2 indikator

kinerja capaian sesuai target, yaitu persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK.

3. Sasaran strategis meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI, capaian kinerja adalah sebesar 61,6%, dari 4 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu persentase dosen berkualifikasi S3 capaian kinerja 72,46%, persentase dosen dengan jabatan lektor kepala capaian kinerja 94,93%, persentase dosen dengan jabatan guru besar capaian kinerja 0%, dan persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri capaian kinerja 17,4%.
4. Sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, capaian kinerja sebesar 276,8% dari 8 indikator kinerja capaian melebihi target (diatas 100%), yaitu jumlah publikasi nasional, jumlah publikasi internasional, jumlah hak kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D), jumlah prototipe industri, jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional, jumlah sitasi karya ilmiah, dan jumlah kerja sama dengan industri.
5. Sasaran strategis menguatnya kapasitas inovasi, capaian kinerja terealisasi sebesar 200% dari 1 indikator kinerja pendukung,

**CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2019**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
01	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	35	77	220
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20	13,32	66,59
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	82	60,87	74,23

		Jumlah mahasiswa berprestasi	50	101	202
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	80	72,24	90,31
02	Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI	Ranking PT Politeknik Nasional	15	36	41,67
		Akreditasi institusi	A	B	67
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0
03	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI	Persentase dosen berkualifikasi S3	15	10,87	72,46
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60	56,96	94,93
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0
		Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	10	1,74	17,4
04	Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	20	25	125
		Jumlah publikasi internasional	25	26	104
		Jumlah kekayaan intelektual yang	6	51	850

didaftarkan

		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D)	23	47	204.35
		Jumlah prototipe industri	1	4	400
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	20	25	125
		Jumlah sitasi karya ilmiah	130	268	206.15
		Jumlah kerja sama dengan industri	8	16	200
05	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	2	200

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tersebut adalah sebesar Rp. 125.630.918.000,- (seratus dua puluh lima milyar enam ratus tiga puluh juta sembilan ratus delapan belas ribu rupiah). Total anggaran sebesar tersebut di atas terdiri dari 7 sumber anggaran yaitu ; Rutin, BOPTN, PNBPN, Hibah dalam negeri, PDD, Revitalisasi, dan ADB.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Jumlah Pagu	Realisasi	%
01	Rutin	57.894.231.000	57.543.499.451	99.39
02	BOPTN	6.700.000.000	6.352.056.816	94.81
03	PNBP	32.749.487.000	31.846.076.086	97.24
04	Hibah Dalam Negeri	3.340.000.000	3.277.679.327	98.13
05	PDD	5.502.000.000	5.447.480.712	99.01
06	Revitalisasi	17.565.000.000	17.386.946.693	98.99
07	ADB	1.880.200.000	1.625.265.612	86.44

Jumlah Total	125.630.918.000	123.479.004.697	98.29
---------------------	------------------------	------------------------	--------------

Dengan kerja keras dan dukungan dari semua pihak, semoga Politeknik Negeri Samarinda ke depan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga visi *“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada Tingkat Nasional dan Internasional”* dapat tercapai.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) adalah generasi kedua dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan Politeknik di Indonesia, yang didirikan melalui Keputusan Dirjen Dikti No. 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985. Pada saat itu POLNES dikenal dengan nama Politeknik Universitas Mulawarman (Politeknik UNMUL) dan menginduk pada Universitas Mulawarman. Melalui SK Mendikbud No. 0313/O/1991 Tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institusi Negeri, maka POLNES pada saat itu dirubah namanya dari Politeknik Universitas Mulawarman menjadi Politeknik Samarinda 1 dan diresmikan pendiriannya oleh Mendikbud pada Tahun 1993. Politeknik Samarinda 1 memiliki Jurusan dan Program Studi Teknik Sipil, Jurusan dan Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik, Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran. Pada tahun yang sama 2 Jurusan dan Program Studi, yakni Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3.

Pada tahun 1997, melalui SK Mendikbud No. 086/O/1997 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Politeknik Samarinda 1 terpisah dari Universitas Mulawarman dan namanya diubah menjadi Politeknik Negeri Samarinda (POLNES). Seluruh Jurusan dan Program Studi dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3. Selanjutnya sejak tahun 2000 dibuka Jurusan dan Program Studi baru, yakni Teknik Kimia melalui proyek EEDP Asian Development Bank. Tahun 2001 POLNES membuka Program Studi Teknik Informatika, Desain Produk, dan Pariwisata melalui proyek APBD Kaltim.

Tambahan 1 Jurusan dan 3 Program Studi dimiliki POLNES sejak tahun 2005 setelah Akademi Maritim Kaltim (AMK) oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diserahkan pengelolaannya kepada POLNES, melalui SK Gubernur Kaltim No. 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005. AMK kemudian menjadi Jurusan Kemaritiman D3 dengan 3 Program Studi, yakni Teknika, Nautika, dan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

Dalam sejarahnya POLNES pernah melakukan pembinaan BLKI melalui program kerjasama antara Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Depnaker No. Kep.31/BPP/1997 dan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud No. Kep.125/DIKTI/SKB/1997, serta MOU antara Kanwil Depnaker Provinsi Kaltim No. Kep.270/W.16/6/1997 dan Politeknik Universitas Mulawarman No. 593/PNS/PP/1997. bidang yang dikerjasamakan adalah program khusus teknisi jurusan Teknik Mesin Industri dan Teknik Listrik Industri.

Politeknik Negeri Samarinda saat ini mempunyai 10 jurusan, 25 program studi serta 4 PDD, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jurusan Teknik Mesin terdiri 3 Program Studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
 - b) DIII, Perawatan dan Perbaikan Mesin
 - c) DIII, Teknik Alat Berat
2. Jurusan Teknik Elektro terdiri dari 2 Program Studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknik Listrik
 - b) DIII, Teknik Listrik
3. Jurusan Teknik Sipil terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Rekayasa Jalan dan Jembatan
 - b) DIII, Teknik Sipil
4. Jurusan Teknik Kimia terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknologi Kimia Industri
 - b) DIII, Petro dan Oleo Kimia
5. Jurusan Akuntansi terdiri dari 3 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Akuntansi Manajerial
 - b) S1 Terapan, Keuangan dan Perbankan
 - c) DIII, Akuntansi
6. Jurusan Administrasi Bisnis terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Manajemen Pemasaran
 - b) DIII, Administrasi Bisnis
7. Jurusan Kemaritiman terdiri dari 3 program studi, yaitu :
 - a) DIII, Nautika

- b) DIII, Teknik
 - c) DIII KPNN (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan)
8. Jurusan Pariwisata terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Usaha Perjalanan Wisata
 - b) DIII Pariwisata
 9. Jurusan Teknologi Informasi terdiri dari 4 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknik Informatika Multimedia
 - b) S1 Terapan, Teknik Rekayasa Komputer
 - b) DIII, Teknik Informatika
 - c) DIII, Teknik Komputer
 10. Jurusan Desain terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) DIII, Desain Produk
 - b) DIII, Arsitektur
 11. PDD Kabupaten Paser terdiri dari 3 program studi, yaitu :
 - a) DII, Petro dan Oleo Kimia
 - b) DII, Teknik Alat Berat
 - c) DII, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin
 12. PDD Nunukan terdiri dari 4 program studi, yaitu :
 - a) DIII, Administrasi Bisnis
 - b) DIII, Teknik Alat Berat
 - c) DIII, Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan
 - d) DIII, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
 13. PDD Landak terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) DI, Desain Produk
 - b) DI, Operator Alat Berat
 14. PDD Bitung terdiri dari 1 program studi, yaitu :
 - a) DII, Ketatalaksanaan Pelayanan Niaga & Kepelabuhan

B. Dasar Hukum

1. Keputusan Dirjen Dikti No. 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985.
2. SK Mendikbud No. 0313/O/1991

3. SK Gubernur Kaltim No. 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005
4. Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Depnaker No. Kep.31/BPP/1997
5. Dirjen Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD No. Kep.125/DIKTI/SKB/1997.
6. Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda

C. Tugas dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Dalam dasar hukum pendirian Polnes, Keputusan Mendikbud No. 086/O/1997 tanggal 28 april 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Samarinda terdapat 5 (lima) tugas yang diemban sebagaimana disebutkan Pasal 4, yaitu :

- (1) Melaksanakan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus;
- (2) Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional;
- (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- (4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
- (5) Melaksanakan kegiatan administratif.

Kelima tugas tersebut menunjukkan bahwa politeknik sebagai perguruan tinggi adalah masyarakat ilmiah yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa yang melakukan aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bidang pengetahuan khusus tersebut tidak terbatas, tetapi diarahkan pada sifatnya yang profesional. Hal ini berarti bahwa luarannya adalah manusia yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan suatu profesi (pekerjaan) berdasarkan penguasaan keahlian hasil dari pendidikan. Bidang keahlian yang sekarang terdapat di Polnes adalah bidang Rekayasa, Tataniaga, dan Kemaritiman. Bidang keahlian tersebut utamanya dimaksudkan untuk menunjang kegiatan pengembangan industri khususnya industri manufaktur dan kelautan.

Dengan demikian masih terbuka pengembangan bidang keahlian khusus lainnya yang belum tercakup dalam bidang yang sudah ada tersebut.

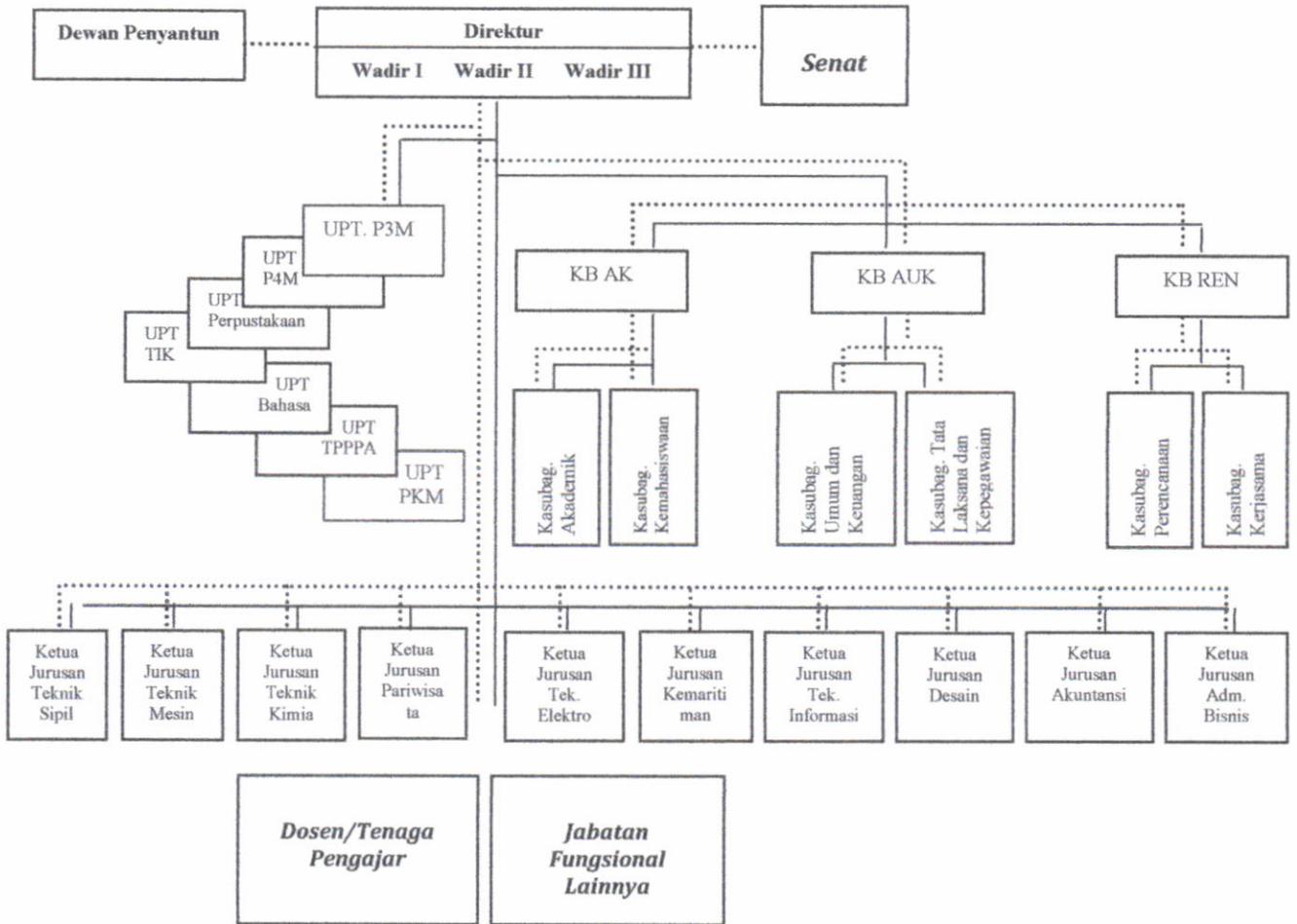
Dalam melaksanakan tugasnya Polnes mengacu kepada Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda, yang mana disebutkan bahwa POLNES mempunyai fungsi sebagai berikut :

- ✓ Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesional,
- ✓ Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional,
- ✓ Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,
- ✓ Melaksanaan pembinaan sivitas akademika,
- ✓ Melaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Negeri Samarinda sesuai Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA



Keterangan:

- Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi

Sumber : Politeknik Negeri Samarinda

D. Deskripsi Potensi dan Permasalahan

Deskripsi potensi dan permasalahan sebagai isu strategis terkait dengan pokok-pokok kebijakan strategis, program, tujuan dan sasaran strategis serta strategi pelaksanaan/penyelenggaraan pembangunan pendidikan bagi masyarakat oleh Politeknik Negeri Samarinda yang dirancang dalam *Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda* tahun 2015-2019 ini disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan/peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang berkualitas.

1. Kondisi Internal

Kondisi internal sebagai bentuk permasalahan secara umum menyangkut tentang Perencanaan Kegiatan dan Tata Kelola Organisasi, Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kuantitas dan Kualitas SDM, serta Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa.

a) Sarana dan Prasarana

- Masih ada jurusan/prodi keterbatasan ruang belajar, sehingga daya tampung tidak maksimal,
- Masih ada jurusan/prodi kekurangan alat/media pembelajaran yang bersifat multi-media,
- Jurusan/prodi pada umumnya belum memiliki referensi pembelajaran yang optimal, terutama modul pembelajaran yang bersifat vokasi sesuai dengan kebutuhan industri,
- Belum semua jurusan/prodi memiliki laboratorium/perbengkelan standar atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

b) Masih kurangnya tenaga pendidik (dosen) yang berkualifikasi vokasi.

c) Masih ada tenaga pendidik (Dosen) yang belum memiliki sertifikat keahlian sebagai pendukung pendidikan vokasi.

d) Hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan tenaga pendidik (Dosen);

- Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masih sangat kurang,
- Jumlah penelitian yang bersifat vokasi yang dilakukan oleh dosen masih sangat kurang,
- Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih sangat kurang.

e) Baru 1 program studi yang mencapai Akreditasi “A” dari BAN-PT

2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Polnes adalah Kebijakan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Renstra Diknas 2010-2014 menyatakan bahwa dewasa ini telah terjadi pergeseran paradigma terhadap pendidikan nasional, yakni :

a. Perubahan Wajib Belajar Menjadi Hak Belajar,

Bab IV Bagian Kesatu Pasal 5 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Selanjutnya Pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Oleh karena itu paradigma wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun digeser menjadi hak belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

b. Kesetaraan dalam Pendidikan

Di antara masyarakat Indonesia yang bersifat umum, ada sejumlah pelajar atau mahasiswa yang memerlukan perhatian sangat khusus dengan layanan yang khusus pula. Kekhususannya itu bisa jadi karena masalah yang sifatnya fisik, geografis, atau sosial. Bab IV Bagian Kesatu Pasal 6 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Selanjutnya, pasal 6 juga menyatakan bahwa : warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, dan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, dan warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

c. Pendidikan Komprehensif

Pendidikan komprehensif atau pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, budi pekerti, kreativitas, dan inovasi dalam suatu kesatuan. Pendidikan komprehensif adalah pendidikan yang mampu mengeksplorasi

seluruh potensi peserta didik. Potensi tersebut dapat berupa potensi kekuatan batin, karakter, intelektual, dan fisik. Potensi tersebut dapat diintegrasikan menjadi kekuatan peserta didik melalui pendidikan komprehensif. Jadi, dalam pendidikan komprehensif terkandung pendidikan karakter khususnya pendidikan karakter bangsa yang harus ditanamkan sejak pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi. Sementara itu makin tinggi tingkat pendidikan peserta didik, mulai ditanamkan pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

d. Perubahan Fungsi Sekolah Negeri Menjadi Sekolah Publik

Pemerintah membangun sekolah dalam rangka upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti amanat konstitusi. Oleh karena itu, seyogyanya sekolah yang dibangun pemerintah dan kemudian menjadi "sekolah negeri" harus berubah fungsi, karena investasi pemerintah tersebut adalah investasi untuk publik. Sekolah-sekolah negeri ke depan harus bergeser menjadi sekolah publik. Bila sebelumnya sekolah negeri hanya dipakai siswa untuk aktivitas belajar dari siswa sekolah tersebut, ke depan fungsi dan pemanfaatan sekolah negeri harus ditingkatkan, tidak hanya untuk siswa dari sekolah itu, tetapi pada saat tidak digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan anggota masyarakat dengan ketentuan yang terkendali. Dengan demikian sekolah-sekolah negeri dapat dimanfaatkan seluas-luasnya.

e. Perubahan Dasar Perencanaan Pendidikan yang Berdasarkan Suplai Menjadi Kebutuhan.

Sekolah yang tadinya berdasarkan sisi pasokan (*supply oriented*) bergeser menjadi berdasarkan kebutuhan (*demand oriented*). Dalam hal ini pemerintah dan penyelenggara pendidikan harus memberikan layanan kebutuhan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua. Dengan demikian, terjadi pergeseran orientasi, yaitu ingin memberikan keterjaminan dalam layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.

Paradigma di atas harus direspon oleh Polnes sebagai sebuah peluang ke depan. Akibatnya, perlu menyediakan daya tampung yang lebih luas kepada lulusan SMK/SMU di Provinsi Kalimantan Timur khususnya. Dalam hal ini, Polnes perlu menyediakan jurusan/program studi yang dapat menampung berbagai minat lulusan. Pergeseran paradigma ini pun haruslah dipandang sebagai tantangan bagi Polnes, sehingga harus mampu pula memberikan pelayanan yang berkualitas baik terhadap seluruh *stakeholder*

yang ada seperti mahasiswa, dosen, staff, orang tua mahasiswa, pemerintah, pemda, dan industri yang ada di sekitarnya.

f) Perkembangan Teknologi dan Informasi

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi dengan sangat cepat. Hal ini menuntut Polnes agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu menguasai penggunaan produk-produk teknologi tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing terutama dalam merebut pangsa kerja, agar tidak tertinggal dari lembaga-lembaga pesaing baik yang ada di Kalimantan Timur maupun yang berada di luar Kalimantan Timur. Dalam hal ini, tentunya Polnes perlu pula menyediakan dukungan finansial untuk meng-update fasilitas teknologi yang tersedia dengan teknologi terbaru secara terus menerus.

g) Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM

Industri di Provinsi Kalimantan Timur terus tumbuh dan berkembang, khususnya industri pertambangan, migas, kehutanan, perkebunan, perikanan, dan kelautan. Tumbuh-kembangnya industri-industri ini berakibat pada permintaan tenaga siap kerja semakin meningkat. Pada kondisi ini, jika Politeknik Negeri Samarinda mampu meningkatkan kualitas keahlian lulusannya sesuai dengan kebutuhan industri, maka ini menjadi peluang besar bagi Politeknik Negeri Samarinda ke depan. Peluang lain yang dapat diraih Politeknik Negeri Samarinda adalah tersedianya tempat praktik mahasiswa yang lebih luas di Industri. Kemungkinan lainnya adalah menarik minat industri untuk membuka peluang kerja sama dengan Politeknik Negeri Samarinda, terutama dalam peningkatan SDM yang ada di industri tersebut. Dengan demikian, secara tidak langsung SDM yang dibutuhkan oleh dunia industri akan dapat disiapkan oleh Polnes.

h) Jumlah Lulusan SLTA Semakin Meningkat Tiap Tahun

Jumlah lulusan SLTA yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini, tentunya berdampak pula pada keberadaan dan kesiapan Perguruan Tinggi yang akan menampung mereka. Polnes, sebagai salah satu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi tentunya dengan kondisi lulusan SLTA yang semakin meningkat ini akan menjadi peluang bagi Polnes untuk dapat menjadi wadah bagi lulusan tersebut. Namun, tentunya pula Polnes harus dapat lebih baik dibanding Perguruan Tinggi lainnya. Sebab, jika tidak demikian, maka dikhawatirkan justru lulusan SLTA lebih banyak memilih ke PT yang lain dibanding ke Polnes.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019 disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang dan tantangan dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar tujuan dan sasaran strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan demokratis. Analisis lingkungan yang dikaji dalam bagian ini dapat dilihat dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Beberapa kondisi internal yang harus diperhatikan oleh Polnes ke depan sebagai esensi dalam perumusan visi, yaitu menyangkut permasalahan Kualitas Pendidikan, Perluasan Akses Perguruan Tinggi, Daya saing Lulusan, Tata Kelola Organisasi Yang Sehat, Kesejahteraan Dosen dan Pegawai, serta Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Sedangkan kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Polnes adalah Kebijakan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Renstra Diknas 2010-2014 menyatakan bahwa dewasa ini telah terjadi pergeseran paradigma terhadap pendidikan Nasional.

1. VISI Politeknik Negeri Samarinda

Visi Politeknik Negeri Samarinda adalah :

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada Tingkat Nasional dan Internasional”.

Selanjutnya, pemaknaan tiap frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda adalah sebagai berikut :

- 1) ***Politeknik Negeri Samarinda*** : lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dengan status hukum yang sah, diakui, terkemuka, dan mampu bersaing;
- 2) ***Menjadi*** : upaya membentuk dengan strategi, struktur, sistem, dan sumber daya;
- 3) ***Perguruan Tinggi*** : himpunan masyarakat ilmiah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berinteraksi secara internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;

- 4) **Vokasi** : menjadi penyelenggara pendidikan lebih bersifat kejuruan yang benar-benar berkualitas dan profesional;
- 5) **Unggul** : berarti lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional pada bidang Rekayasa dan Tata Niaga yang bermuara pada potensi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur.

Berdasarkan penjelasan makna visi, maka disusunlah 3 (tiga) butir makna visi seperti berikut ini, sekaligus sebagai dasar perumusan misi Politeknik Negeri Samarinda, yaitu :

- 1) Politeknik Negeri Samarinda sebagai perguruan tinggi yang mandiri, terkemuka, diakui, dan mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi;
- 2) Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi yang benar-benar berkualitas dan profesional untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta kerja sama;
- serta
- 3) Lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada tingkat nasional dan internasional.

Berikut ini rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019, sebagai kerangka untuk mewujudkan Visi Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 4 (empat) misi yang berfungsi sebagai arah kebijakan (*direction policy*) Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) yang harus dijalankan sampai dengan tahun 2019 mendatang.

Rumusan **Misi Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019** seperti uraian berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertumpu pada peningkatan kualitas, perluasan akses dan lulusan berdaya saing tinggi;
2. Menyelenggarakan sistem tata kelola yang sehat, transparan, berkualitas, dan akuntabel sebagai wujud penyelenggaraan organisasi yang sehat;
3. Menyelenggarakan pengembangan dan peningkatan kualitas hasil karya intelektual yang aplikatif melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
4. Menyelenggarakan jaringan kerja sama (*networking*) dan pencitraan publik.

2. Tujuan dan Sasaran

Semangat mewujudkan visi memerlukan kejelasan arah kegiatan dan program, yaitu tujuan Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan yang dirumuskan bersumber dari rumusan misi, tetapi dengan pemahaman secara utuh keseluruhan pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Berdasarkan rumusan misi dan pemahaman keseluruhan pemaknaan visi, maka disusunlah rumusan tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2015-2019 sebagai berikut :

1. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan Polnes yang berdaya saing tinggi;
2. Terwujudnya pemerataan akses pendidikan POLNES yang lebih luas;
3. Terwujudnya sistem tata kelola yang sehat, transparan, dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya pelayanan prima;
4. Terwujudnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan.

Kelima butir tujuan tersebut harus dipahami sebagai satu kesatuan konsep dengan visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah yang harus menunjukkan sasaran yang dituju dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dengan demikian, setiap indikator dapat menunjukkan ketercapaian kuantitatif lebih dari satu butir tujuan sekaligus. Selanjutnya, dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu satu kesatuan sistem nilai yang bersumber dari semangat kepoliteknikan. Hal ini akan menjadi jiwa pelaksanaan program dan kegiatan guna mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Samarinda.

Semangat mewujudkan visi memerlukan kejelasan arah kegiatan dan program, yaitu tujuan Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan yang dirumuskan bersumber dari rumusan misi, tetapi dengan pemahaman secara utuh keseluruhan pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Selanjutnya, kekuatan utama untuk memahami keseluruhan visi dan misi itu tidak lain adalah semangat kepoliteknikan (*the spirit of polytechnic*).

Semangat kepoliteknikan adalah sistem nilai yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Samarinda sejak didirikan tahun 1985.

Untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan, misi tersebut perlu dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tujuan. Tujuan ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk sasaran strategis. Sasaran strategis merupakan penjabaran dari misi dan tujuan, yang merupakan gambaran sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Indikator sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya Politeknik Negeri Samarinda dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun. Kriteria dari sasaran, meliputi : spesifik, terukur dan dapat dinilai, berorientasi pada hasil (*result oriented*), dan dapat dicapai pada kurun waktu tertentu. Sasaran strategis diusahakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis diperlukan Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama disertai dengan rencana tingkat capaian/targetnya per tahun selama kurun waktu lima tahun berupa hasil (*outcomes*). Indikator Kinerja Utama ini harus mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan tujuan juga telah dapat dicapai.

Kelima tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2019 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran strategis setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama serta target capaian per tahun selama lima tahun ke depan, diuraikan pada bagian berikut ini.

Tujuan 1 : Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan Polnes yang berdaya saing tinggi, dengan

penetapan *Sasaran Strategis* (1) : Meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan tinggi.

Tujuan 2 : Terwujudnya pemerataan akses pendidikan POLNES yang lebih luas, dengan penetapan *Sasaran Strategis* (2) : Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI.

Tujuan 3 : Terwujudnya sistem tata kelola yang sehat, transparan, dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya pelayanan prima, dengan penetapan *Sasaran Strategis* (3) : Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI.

Tujuan 4 : Terwujudnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan penetapan *Sasaran Strategis* (4) : Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.

Tujuan 5 : Terwujudnya penyediaan layanan kerja sama kelembagaan dengan penetapan *Sasaran Strategis* (5) : Menguatnya kapasitas inovasi.

SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
			2017	2018	2019
01	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	25	30
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	17,50	40	90
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	60	75	75
		Jumlah mahasiswa berprestasi	45	50	50
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	70	75	80
02	Meningkatkan kualitas kelembagaan	Ranking PT Politeknik Nasional	-	-	-

IPTEK dan DIKTI		Akreditasi institusi	B	A	A
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-
03	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI	Persentase dosen berkualifikasi S3	9,50	12,50	15
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	56	60	60
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	-
		Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	-	-	-
04	Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	10	12	20
		Jumlah publikasi internasional	3	3	15
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	2	2	2
		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D)	23	23	23
		Jumlah prototipe Industri	1	1	1
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	-	-	-

		Jumlah sitasi karya ilmiah	2	3	4
		Jumlah kerja sama dengan industri	-	-	-
05	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	1	1

3 Kebijakan dan Program

1. Terwujudnya kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan Polnes yang berdaya saing tinggi;
2. Terwujudnya peningkatan pemerataan akses pendidikan POLNES yang lebih luas;
3. Terwujudnya sistem tata kelola yang sehat, transparan, dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya pelayanan prima;
4. Terwujudnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. Terwujudnya penyediaan layanan kerja sama kelembagaan.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 berbasis pada renstra Politeknik Negeri Samarinda tahun 2015-2019 dan merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2019.

PERJANJIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
01	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	35

		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	82
		Jumlah mahasiswa berprestasi	50
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	80
02	Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI	Ranking PT Politeknik Nasional	15
		Akreditasi institusi	A
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0
03	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI	Persentase dosen berkualifikasi S3	15
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
		Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	10
04	Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	20
		Jumlah publikasi internasional	25
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	6
		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D)	23
		Jumlah prototipe Industri	1

		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	20
		Jumlah sitasi karya ilmiah	130
		Jumlah kerja sama dengan industri	8
05	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1

Kegiatan		Anggaran	
	Dukungan manajemen untuk program pembelajaran dan kemahasiswaan	Rp.	1.880.200.000,-
	Penyediaan dana bantuan oprasional untuk perguruan tinggi negeri dan bantuan pendanaan PTN-BH	Rp.	5.900.000.000,-
	Dukungan manajemen PTN/LLDIKTI	Rp.	54.906.659.000,-
	Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi	Rp.	26.829.000.000,-
	Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi	Rp.	23.067.000.000,-
	Total	Rp.	112.582.859.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah merupakan perwujudan dari kewajiban organisasi atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Pertanggungjawaban segala aktivitas di atas dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan, Politeknik Negeri Samarinda telah melaksanakan serangkaian kegiatan serta sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan dimaksud, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi ini juga sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban dan bagian dari akuntabilitas Politeknik Negeri Samarinda, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Negeri Samarinda adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan Politeknik Negeri Samarinda berpedoman pada rencana strategis, rencana kegiatan, dan anggaran serta dilaksanakan secara proporsional, terintegrasi, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang diperjanjikan tahun 2019, Politeknik Negeri Samarinda menetapkan 22 indikator kinerja dari 5 sasaran yang ingin dicapai. Berikut rangkuman dokumen perjanjian kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019.

1. Sasaran meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi, dengan indikator kinerja;
 - a. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha;

- b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;
 - c. Persentase prodi terakreditasi minimal B;
 - d. Jumlah mahasiswa berprestasi;
 - e. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja.
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI, dengan indikator kinerja;
- a. Ranking PT Politeknik Nasional;
 - b. Akreditasi institusi;
 - c. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK;
 - d. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK.
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI, dengan indikator kinerja;
- a. Persentase dosen berkualifikasi S3;
 - b. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala;
 - c. Persentase dosen dengan jabatan guru besar;
 - d. Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri.
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, dengan indikator kinerja;
- a. Jumlah publikasi nasional;
 - b. Jumlah publikasi internasional;
 - c. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan;
 - d. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D);
 - e. Jumlah prototipe Industri;
 - f. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
 - g. Jumlah sitasi karya ilmiah;
 - h. Jumlah kerja sama dengan industri.
5. Menguatnya kapasitas inovasi, dengan indikator kinerja;
- a. Jumlah produk inovasi.

**PERJANJIAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	35
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	82
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50
	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	75
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan IPTEK dan DIKTI	Ranking PT Politeknik Nasional	15
	Akreditasi institusi	A
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0
Meningkatnya Relevansi Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya IPTEK dan DIKTI	Persentase dosen berkualifikasi S3	15
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
	Persentase dosen Politeknik yang berasal dari Industri	10
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi nasional	20
	Jumlah publikasi internasional	25
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	6
	Jumlah prototipe penelitian dan	23

	pengembangan (research and development/R &D)	
	Jumlah prototipe industri	1
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	20
	Jumlah sitasi karya ilmiah	130
	Jumlah kerja sama dengan industri	8
Menguatnya Kapasitas Inovasi	Jumlah produk inovasi	1

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, maka dilakukan pengukuran kinerja. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan media SIMonev (sistem informasi monitoring dan evaluasi) serta melalui pengumpulan data secara langsung dari unit-unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda.

Data hasil pengukuran kinerja dievaluasi dengan cara membandingkan tingkat kinerja antara target dan realisasi dan kemudian dilakukan analisis. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui realisasi capaian kinerja yang berhasil dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit-unit kerja, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2019.

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
01	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	35	77	220
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20	13,32	66,59
		Persentase prodi	82	60,87	74,23

		terakreditasi minimal B			
		Jumlah mahasiswa berprestasi	50	101	202
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	80	72,24	90,31
02	Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI	Ranking PT Politeknik Nasional	15	36	41,67
		Akreditasi institusi	A	B	67
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0
03	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI	Persentase dosen berkualitas S3	15	10,87	72,46
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60	56,96	94,93
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0
		Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	10	1,74	17,4
04	Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	20	25	125
		Jumlah publikasi internasional	25	26	104
		Jumlah kekayaan	6	51	850

		intelektual yang didaftarkan			
		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D)	23	47	204,35
		Jumlah prototipe industri	1	4	400
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	20	25	125
		Jumlah sitasi karya ilmiah	130	268	206,15
		Jumlah kerja sama dengan industri	8	16	200
05	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	2	200

Berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian sasaran strategis Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 adalah sebesar 176,9%. Tingkat rata-rata pencapaian sasaran strategis diukur dari tingkat keberhasilan indikator kinerja pendukung yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samainda.

Dari 22 indikator kinerja pendukung, 11 indikator kinerja pendukung realisasi capaiannya melebihi target atau realisasi di atas 100%, 3 indikator kinerja pendukung realisasi capaiannya sesuai target (100%), dan 8 indikator kinerja pendukung realisasi capaiannya di bawah target atau realisasi di bawah 100%.

Dengan demikian secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan walaupun beberapa indikator kinerja belum mencapai target.

1. Sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan tinggi didukung oleh 5 indikator kinerja yaitu;

- a. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha;
- b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;
- c. Persentase prodi terakreditasi minimal B;
- d. Jumlah mahasiswa berprestasi;
- e. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja;

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MAHASISWA PENDIDIKAN TINGGI

Indikator	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	30	32	35	77	220
Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	90	4,3	20	13,32	66,59
Persentase Prodi terakreditasi minimal B	60	56,52	82	60,87	74,23
Jumlah mahasiswa berprestasi	50	55	50	101	202
Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	80	66,9	80	72,24	90,31

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan tinggi adalah sebesar 130,63% dari 5 indikator kinerja pendukung. Dimana 2 indikator kinerja capaian realisasi melebihi target, yaitu : jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan jumlah mahasiswa berprestasi. Sedangkan 3 indikator kinerja capaian tidak mencapai target, yaitu : persentase lulusan bersertifikasi

kompetensi dan profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja.

Berikut adalah uraian capaian masing-masing indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi;

a. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha adalah merupakan indikator untuk mengukur terbangunnya minat dan jiwa mahasiswa dalam berusaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri.

Kemampuan berwirausaha menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh para mahasiswa dan lulusan pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang mandiri. Pembinaan kewirausahaan juga diharapkan dapat mengubah pola pikir lulusan Perguruan Tinggi dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan.

Program Kewirausahaan Mahasiswa secara umum memiliki 3 tujuan utama. Pertama, membentuk karakter wirausaha mahasiswa berupa proses pengintegrasian antara *hardskill* dan *softskill*, sehingga terbentuk kapasitas wirausaha. Kedua, mendorong tumbuhnya wirausaha muda berbasis keilmuan. Wirausaha muda ini diharapkan sudah memiliki bekal yang cukup berupa keterampilan dasar berwirausaha yang diperoleh melalui berbagai program kewirausahaan yang diikutinya. Kecukupan ilmu memberikan bekal bagi lulusan Perguruan Tinggi untuk menjalankan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Ketiga, mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan pengembangan kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2019 capaian jumlah mahasiswa yang berwirausaha telah bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 35 berhasil terealisasi sebesar 77. Dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2019 tercapai sebesar 220%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah mahasiswa yang berwirausaha mengalami peningkatan, dimana capaian kinerja tahun sebelumnya adalah sebesar 128% dari target 25 mahasiswa terealisasi 32 mahasiswa. Dan

apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 30 mahasiswa, maka persentase capaian kinerja jumlah mahasiswa yang berwirausaha telah tercapai.

JUMLAH KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA BERDASARKAN PROGRAM STUDI

No	Jurusan	Kewirausahaan Mahasiswa					
		2017		2018		2019	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
01	Teknik Mesin	3	7,50	3	9,38	11	14,29
02	Teknik Elektro	3	7,50	3	9,38	2	2,60
03	Teknik Kimia	9	22,50	9	28,13	13	16,88
04	TI	8	20,00	8	25,00	13	16,88
05	Desain	2	5,00	-	-	1	1,30
06	Teknik Sipil	2	5,00	-	-	2	2,60
07	Maritim	2	-	-	-	-	-
08	Akuntansi	4	10,00	4	12,50	16	20,78
09	Administrasi Bisnis	2	5,00	-	-	14	18,18
10	Parawisata	5	12,50	5	15,63	6	7,79
Jumlah		40	200	32	128	77	220

Hambatan dan kendala kewirausahawan di kalangan mahasiswa antara lain :

1. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa,
2. Motivasi atau jiwa berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda terhitung cukup rendah,
3. Dukungan dan peran dari lingkungan keluarga yang rendah pada mahasiswa,
4. Kurangnya pengetahuan dan modal dalam berwirausaha.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain :

1. Menyediakan wadah Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan, sehingga mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada bidang kewirausahaan dapat semakin berkembang.
2. Meningkatkan peran masyarakat bersama pemerintah untuk mendorong tumbuhnya berwirausaha di kalangan mahasiswa atau kampus.
3. Kebijakan pemerintah untuk mempermudah mengakses pemodal.

4. Pelatihan dan pembimbingan berwirausaha secara berkelanjutan.
5. Pengembangan infrastruktur yang menunjang kewirausahaan.

Keberhasilan pencapaian jumlah mahasiswa yang berwirausaha didukung melalui berbagai kegiatan diantaranya melalui pelatihan kewirausahaan mahasiswa. Sebagai salah satu rangkaian dari program kewirausahaan mahasiswa, Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Negeri Samarinda mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi para mahasiswa. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa dengan kemampuan bisnis seperti perencanaan dan strategi bisnis, kemampuan melihat peluang bisnis dan lain sebagainya.

Program kewirausahaan ini diawali dengan penitikberatan terhadap penumbuhan minat dan perhatian mahasiswa pada bidang kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan dilakukan setiap tahun yang diperuntukan bagi calon lulusan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. Kegiatan ini akan terus dilakukan sampai target akhir dari renstra 2015-2019 tercapai.

b. Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi

Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikasi kompetensi dan profesi yang tersetandar, lulusan perguruan tinggi memiliki daya saing untuk masuk pasar kerja nasional, regional maupun internasional.

Pada tahun 2019, capaian persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 20%, karena terealisasi 13,32% dengan persentase capaian kinerja sebesar 66,59%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi mengalami peningkatan, target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 40% terealisasi sebesar 4,3%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 10,75%. Dan apabila dibandingkan dengan target

renstra 2015-2019 sebesar 90 mahasiswa, maka capaian kinerja persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi telah berhasil tercapai.

**PERSENTASE PESERTA YANG LULUS
SERTIFIKASI KOMPETENSI**

Skema	2017		2018		2019	
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Pemeliharaan Jaringan Distribusi Saluran Udara	83	31	46	28	57	43
Analisa Laboratorium Kimia	118	49	43	24	72	54
Quantity Surveyor	34	20	-	-	42	23
TUNE UP	80	31	-	-	70	59
Jumlah	315	131	89	52	241	179
Jumlah Lulusan	1.058		1.214		1.593	
Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi	12,4%		4,3%		11,2%	

JUMLAH SERTIFIKASI KOMPETENSI MAHASISWA

No	Jurusan / Program Studi	Kompetensi	Belum Kompetensi
01	Teknik Elektro	208	26
02	Teknik Sipil	62	26
03	Teknik Kimia	361	23
04	Teknik Mesin	171	34
Jumlah Total		802	109

Keberhasilan pencapaian indikator diatas didukung melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya;

1) Test TOEFL Mahasiswa

Kemampuan bahasa Inggris di dunia kerja sangat dibutuhkan sebagai alat komunikasi dengan pihak eksternal perusahaan, maka alat ukur yang tepat adalah TOEFL. Kondisi tersebut, khususnya permintaan pasar di dunia kerja perlu disikapi dengan cara membekali mahasiswa dengan sertifikat skor TOEFL supaya lulusan dapat memenangkan kompetisi pada seleksi pasar kerja dan tidak terhalang oleh ketiadaan sertifikat kompetensi tersebut.

Dengan adanya kebutuhan di atas, UPT Bahasa Politeknik Negeri Samarinda sebagai unit yang ditugasi untuk memberikan layanan di bidang peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, berkewajiban menyelenggarakan pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris sebagai persiapan bagi mahasiswa dalam menghadapi sertifikasi dengan standar yang sudah diakui secara luas, yaitu TOEFL.

2) Pelatihan *Softkill* Mahasiswa

Menghadapi beragam perkembangan tersebut serta masalah global-eksternal, DIKTI melalui Kepmendiknas No. 045/U/2002 menuntut perubahan arah pendidikan tinggi untuk (a) menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global; (b) adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakat (kompeten dan relevan), yang lebih berbudaya; dan (c) juga adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam perubahan persyaratan dalam menerima tenaga kerja, yaitu adanya persyaratan *soft skills* yang dominan di samping *hard skills*-nya, sehingga kurikulum yang dikonsepskan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/*stakeholders (competence based curriculum)* (Dirjen Dikti, 2008).

Softskill sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan (wawancara oleh pemberi pekerjaan) dan kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *soft skills* menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skill*-nya.

3) Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui sertifikasi kompetensi

Dari 25 Program studi yang berada di Politeknik Negeri Samarinda, baru 6 prodi yang sudah mempunyai skema kompetensi, dan pada tahun 2019 sebanyak 4 program studi telah dilakukan sertifikasi kompetensi. Berikut adalah skema kompetensi dari masing-masing prodi disajikan dalam tabel di bawah ini.

SKEMA KOMPETENSI PADA MASING-MASING PROGRAM STUDI

No	Program Studi	Strata	Skema Kompetensi
01	Teknik Elektro	D3	Pemeliharaan Jaringan Distribusi Saluran Udara
02	Teknik Listrik	D4	Pemeliharaan Jaringan Distribusi Saluran Udara
03	Petro & Oleo Kimia	D3	Analisa Laboratorium Kimia
04	Teknologi Kimia Industri	D4	Analisa Laboratorium Kimia
05	Perawatan dan Perbaikan Mesin	D3	TUNE UP

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan persentase lulusan bersertifikasi kompetensi, di antaranya :

- Kurangnya informasi dari pihak industri akan perlunya sertifikat kompetensi yang dapat menguatkan kriteria penerimaan kerja sesuai yang dibutuhkan.
- Peserta sertifikasi hanya berlaku bagi program studi yang telah mempunyai skema kompetensi.
- Tidak terekamnya data sertifikasi mahasiswa yang bukan dibiayai Polnes.
- Masih banyaknya prodi yang belum mempunyai skema kompetensi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan kegiatan di antaranya :

- Uji kompetensi mahasiswa dengan skema yang lebih banyak.
- Pembentukan dan pengembangan tempat uji kompetensi di seluruh jurusan/prodi.
- Pelatihan dan pengembangan skema uji kompetensi.
- Penyediaan modul uji kompetensi.
- Penyediaan peralatan pendukung sertifikasi.

- f. Perekaman data sertifikasi mahasiswa yang lebih terintegrasi.
- g. Pelatihan pengelolaan TUK.

c. Persentase Prodi Terakreditasi minimal B

Peresentase program studi terakreditasi minimal B merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A (unggul) dan B (baik sekali) sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi. Sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, UU Dikti mengamanatkan bahwa program studi dapat diselenggarakan atas izin Menteri bila telah memenuhi persyaratan minimum akreditasi dan wajib diakreditasi ulang saat jangka waktu akreditasinya berakhir.

Salah satu penilaian mutu Perguruan Tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di PT bersangkutan. Dengan demikian, peringkat akreditasi program studi mencerminkan kualitas sebuah Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi Politeknik Negeri Samarinda untuk meningkatkan kualitas program studi dan menjadikannya salah satu indikator sasaran strategisnya.

Formulasi capaian kinerja persentase program studi terakreditasi minimal B adalah ;

$$\frac{\text{jumlah prodi terakreditasi A dan B}}{\text{jumlah seluruh prodi}} \times 100\%$$

Pada tahun 2019 capaian persentase prodi terakreditasi minimal B masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 82% berhasil terealisasi 14 Prodi atau sebesar 60,87%. Dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2019 tercapai sebesar 74,23%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian prodi terakreditasi minimal B mengalami peningkatan, dimana capaian tahun

sebelumnya adalah sebesar 56,52%. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 60%, maka capaian kinerja persentase prodi terakreditasi minimal B tercapai.

CAPAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

No	Nilai Akreditasi	2017		2018		2019	
		Jlh Prodi	%	Jlh Prodi	%	Jlh Prodi	%
1	A	1	4,35	1	4,35	1	4,35
2	B	11	47,83	12	52,17	13	56,52
3	C	11	47,83	10	43,48	11	39,13
Total Prodi Terakreditasi		12		13		14	
Total Prodi		23		23		23	
% Prodi Minimal B		52,17		56,52		60,87	

Kinerja peningkatan persentase prodi terakreditasi minimal B cukup baik, masih banyak program studi di Politeknik Negeri Samarinda yang masih terakreditasi C. Namun demikian jumlah program studi yang terakreditasi C jauh lebih sedikit dari pada program studi yang terakreditasi B.

AKREDITASI PROGRAM STUDI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2019

No	Program Studi	Strata	Peringkat	Tanggal Kadaluwarsa	Borang Akreditasi
01	Akuntansi	D3	B	25 September 2023	-
02	Akutansi Manajerial	D3	A	21 November 2023	-
03	Manajemen Pemasaran	D4	B	12 Desember 2023	-
04	Teknik Alat Berat	D3	B	25 September 2023	-
05	Arsitektur	D3	B	5 Desember 2022	-
06	Teknologi Kimia Industri	D4	B	18 Juli 2019	dikirim Maret 2019

07	Nautika	D3	C	21 Pebruari 2020	dikirim Maret 2019
08	Teknika	D3	C	21 Pebruari 2020	dikirim Maret 2019
09	Petro dan Oleo Kimia	D3	B	14 Maret 2020	Mulai disusun April 2019
10	Teknik Informatika	D3	B	14 Maret 2020	Mulai disusun April 2019
11	Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan	D3	C	28 Pebruari 2020	dikirim Maret 2019
12	Desain Produk	D3	B	06 April 2020	dikirim Maret 2019
13	Perawatan dan Perbaikan Mesin	D3	B	15 Agustus 2020	Mulai disusun April 2019
14	Rekayasa Jalan dan Jembatan	D4	B	29 Agustus 2020	Mulai disusun April 2019
15	Pariwisata	D3	B	4 Agustus 2021	-
16	Teknik Komputer	D3	C	9 Pebruari 2022	dikirim Maret 2019
17	Administrasi Bisnis	D3	B	29 Maret 2022	-
18	Teknik Listrik	D3	C	21 Maret 2022	dikirim Maret 2019
19	Teknik Sipil	D3	B	11 April 2022	-
20	Keuangan dan Perbankan	D4	C	4 September 2023	Mulai disusun April 2019
21	Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	D4	C	27 Maret 2023	dikirim Maret 2019
22	Teknik Informatika	D4	C	27 Februari 2023	dikirim

23	Teknik Listrik	D4	C	13 Maret 2023	dikirim Maret 2019
----	----------------	----	---	---------------	-----------------------

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan jumlah Prodi terakreditasi unggul, di antaranya :

1. Masih lemahnya evaluasi diri (SE) prodi karena keterbatasan dalam penyempurnaan dokumen.
2. Minimnya dokumen pendukung sesuai standar BAN-PT karena keterbatasan data dan informasi yang terdokumentasi.
3. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) prodi relatif lemah.
4. Implementasi sistem penjaminan mutu yang belum optimal.
5. Keterbatasan sumber dana dalam pemenuhan standar operasional penyelenggaraan prodi.

Untuk mengatasi permasalahan dalam upaya meningkatkan jumlah Prodi terakreditasi unggul, diantaranya :

1. Penyempurnaan dokumen SE serta pemenuhan standar borang.
2. Meningkatkan kinerja manajemen Prodi.
3. Penyempurnaan dokumen pendukung sesuai standar BAN-PT.

Upaya berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas program studi, Politeknik Negeri Samarinda telah menyelenggarakan berbagai program kegiatan antara lain : pelatihan ISO 9001:2004, 14001 Integration, Migas Mandiri Pratama Training Center Balikpapan, pelatihan : Quality Management System Audit (Audit Sistem Manajemen Mutu), Alkon Balikpapan (TP), In House Training, pelatihan penyusunan kurikulum KKNI, workshop pembuatan buku ajar bengkel dan lab, workshop kurikulum, pembuatan modul ajar dan peningkatan SDM jurusan, penyiapan borang, penguatan Kapasitas Evaluasi Akademik Pelaksanaan Ujian Akhir, Visitasi Akreditasi Prodi, Penyusunan Buku Panduan Pembuatan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pemutakhiran Evaluasi Diri Program Studi

Semua upaya tersebut diarahkan selain untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya mutu di Politeknik Negeri Samarinda, yaitu meliputi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Target lebih jauh predikat unggul tidak hanya dalam lingkup nasional, tetapi ditujukan pula untuk meraih akreditasi prodi dari lembaga-lembaga akreditasi internasional.

d. Jumlah mahasiswa berprestasi

Jumlah mahasiswa berprestasi adalah merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa peraih medali di tingkat nasional dan internasional, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan baik *softskills* maupun *hardskills*, agar menjadi lulusan yang mandiri, memiliki rasa percaya diri kuat, mental pemenang, semangat *teamwork*, berdaya juang tinggi, penuh tanggung jawab dan semangat untuk berkompetisi secara sportif, dan memiliki jiwa kebangsaan. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa tidak hanya didapatkan dari pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, tetapi juga khususnya dari kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah mahasiswa di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi. Kualitas dan kiprah mahasiswa ditandai dengan perolehan prestasi/kejuaraan dalam bidang minat, bakat, penalaran (meliputi bidang keilmuan, olahraga, dan seni serta kerohanian) pada level nasional maupun internasional.

Pada tahun 2019 persentase capaian jumlah mahasiswa berprestasi adalah sebesar 202% dari target 50 mahasiswa berhasil terealisasi sebanyak 101 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah mahasiswa berprestasi mengalami peningkatan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebesar 55 mahasiswa. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 50 mahasiswa, maka persentase capaian kinerja jumlah mahasiswa berprestasi melebihi target.

**REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA BERPRESTASI
BERDASARKAN BIDANG PEMBINAAN DAN KEJUARAAN 2017-2019**

No	Tingkat Kejuaraan	Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
01	Provinsi / Wilayah	8	10	59	77
02	Nasional	24	45	42	111
03	Internasional	-	-	-	-
Total		32	55	101	188

Faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa memperoleh prestasi antara lain adalah kemudahan akses bagi mahasiswa dari seluruh PT di Indonesia untuk mengikuti *event-event* lomba dan kompetisi tingkat nasional. Adanya dukungan dari dunia usaha dan dunia industri dalam memfasilitasi hasil inovasi dan kreasi mahasiswa juga menjadi faktor pendukung keberhasilan meningkatkan perolehan medali emas di tingkat nasional.

Untuk mendukung pencapaian target jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional, bagian Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Samarinda menyelenggarakan beberapa program kegiatan sebagai berikut :

1. Lomba karya tulis ilmiah.
2. Bantuan Pembuatan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
3. Reviewer Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
4. Lomba karya tulis ilmiah nasional.
5. Kompetisi majalah kampus nasional.
6. Lomba kompetensi parawisata.
7. Lomba MTQ Polnes.
8. Olimpiade bahasa inggris Politeknik se Indonesia.
9. Porseni mahasiswa Polnes.
10. Kompetisi alat berat Politeknik se-Indonesia.
11. Lomba LKBB Kemaritiman.
12. Lomba karya tulis ilmiah mahasiswa I.

13. Lomba karya tulis ilmiah mahasiswa II.
14. Lomba perpajakan nasional.
15. Olimpiade bahasa Inggris.
16. Lomba Akuntansi nasional.
17. Lomba kompetensi pariwisata.
18. Kompetisi robotik nasional.
19. Lomba robotik Perguruan Tinggi se-Kaltim.
20. Kompetisi beton nasional.
21. Lomba business administration contest.
22. Lomba MTQ mahasiswa nasional.
23. Kompetisi programable logic controller.
24. Kompetisi olah raga Administrasi Bisnis.
25. Lomba welding.
26. Lomba desain.
27. Lomba sketsa.
28. Festival jurusan.
29. Mahasiswa skill contest.
30. Penyelenggaraan kegiatan IT Fest 2019.

PRESTASI MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2019

No	Program Studi	Prestasi Mahasiswa Tingkat		
		Wilayah	Provinsi	Nasional
01	Teknik Mesin	17	3	9
02	Teknik Elektro	1	1	0
03	Teknik Kimia	3	5	4
04	TI	3	2	2
05	Desain	1	2	2
06	Teknik Sipil	0	0	6
07	Kemaritimiman	2	2	0

08	Akuntansi	6	8	9
09	Administrasi Bisnis	1	0	8
10	Pariwisata	1	1	2
Jumlah		35	24	42
Jumlah Mahasiswa Berprestasi		101		

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional, di antaranya :

1. Perhatian dan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler kurang.
2. Bimbingan, pembinaan dan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler kurang.
3. Belum terciptanya budaya akademik dalam pengembangan pembinaan mahasiswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan upaya di antaranya :

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana mensinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

e. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah dengan melihat jumlah mahasiswa lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah

yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Oleh karena itu, Politeknik Negeri Samarinda menjadikan persentase lulusan yang langsung bekerja menjadi salah satu indikator kinerja untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan. Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja dan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, Politeknik Negeri Samarinda berupaya melakukan penelusuran terhadap lulusan (*Tracer Study*). Penelusuran terhadap lulusan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Di samping itu kegiatan penelusuran alumni juga untuk mengetahui daya serap dunia kerja terhadap lulusan.

Hasil *Tracer Study* pada tahun 2019, jumlah lulusan Politeknik Negeri Samarinda sebanyak 1.644 orang, sedangkan yang telah dilakukan *tracer study* sebanyak 1.346 orang dan sudah langsung bekerja sebanyak 1.187 orang. Maka persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja adalah sebesar 72,24%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2018 capaian kinerja mengalami penurunan. Pada tahun 2018 target persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 70%, sementara realisasinya sebesar 71%, dengan demikian persentase capaian tahun 2018 sebesar 101,4%. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 75%, maka persentase capaian kinerja lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja belum tercapai.

Keberhasilan capaian jumlah persentase lulusan yang langsung bekerja sangat dipengaruhi oleh ketersediaan data tentang hasil *tracer study* yang dilakukan. Oleh karena itu, pembaruan data yang valid tentang jumlah lulusan yang sudah bekerja melalui kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan perlu dioptimalkan dan dilakukan secara berkelanjutan.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan persentase lulusan yang langsung bekerja, di antaranya :

- a. Kegiatan *tracer study* masih dalam tahap pengumpulan data melalui kuisioner dan pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin.
- b. Penelusuran lulusan belum menjadi kebutuhan.

Untuk meningkatkan keberhasilan persentase lulusan yang langsung bekerja, antara lain :

- a. Sosialisasi mengenai pentingnya membangun *tracer study*.
- b. Menggunakan instrumen *tracer study* yang terstandar.

Sistem yang telah dikembangkan Politeknik Negeri Samarinda dalam mendukung pencapaian target persentase lulusan yang langsung bekerja adalah melalui Sistem Pengembangan Pusat Karir (*Career Centre*). Sistem pusat karir adalah program untuk mendorong dan memperkuat pusat karir dalam membantu para lulusan memasuki dunia kerja. Dengan terciptanya sistem pusat karir diharapkan dapat : (a) mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja; (b) lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

Upaya yang telah dilakukan Politeknik Negeri Samarinda dalam meningkatkan jumlah lulusan yang langsung bekerja adalah : *tracer study*, revitalisasi kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dan peningkatan kompetensi *hardskill* dan *softskill* mahasiswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, tingkat serapan lulusan di dunia kerja semakin tinggi.

2. Sasaran Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEK dan DIKTI

Sasaran strategis meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja, yaitu : ranking PT Politeknik Nasional, akreditasi institusi, persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK.

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS MININGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN IPTEK DAN DIKTI

Indikator	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Ranking PT Politeknik Nasional	15	17	15	36	41,67

Akreditasi institusi	A	B	A	B	67
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0	0	0
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0	0	0

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan IPTEK dan DIKTI adalah sebesar 54,3% dari 4 indikator kinerja yang ditetapkan. Dimana 2 indikator kinerja tidak tercapai, yaitu ranking PT Politeknik Nasional, dan akreditasi institusi. Sementara 2 indikator kinerja capaian sesuai target, yaitu persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK.

Berikut adalah uraian capaian masing-masing indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan IPTEK dan Dikti;

a. Ranking PT Politeknik Nasional

Ranking PT Politeknik Nasional ditetapkan sebagai indikator kinerja sasaran strategis untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing di tingkat nasional. Ranking PT Politeknik Nasional merupakan pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan perguruan tinggi guna perbaikan terus menerus perguruan tinggi maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi perguruan tinggi di Indonesia.

Capaian kinerja ranking PT Politeknik Nasional pada tahun 2019 belum mencapai target, berdasarkan hasil pemeringkatan Kemenristekdikti, Politeknik Negeri Samarinda berada di peringkat 36 dari target peringkat 15. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya capaian peringkat mengalami penurunan. Pada tahun 2018 berdasarkan hasil pemeringkatan Kemenristekdikti, Politeknik Negeri Samarinda berada di peringkat 17. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir dimana Politeknik Negeri Samarinda menargetkan ranking perguruan tinggi nasional di peringkat 15, maka capaian kinerja pada tahun 2019 belum bisa terwujud.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator di atas adalah adanya klasterisasi PT Indonesia 2019 yang belum dapat dipenuhi oleh Politeknik Negeri Samarinda, antara lain :

- a. Belum adanya dosen dan mahasiswa asing;
- b. Masih kurangnya SDM yang berpendidikan S3;
- c. Prestasi mahasiswa masih rendah;
- d. Sistem pangkalan data yang belum terbangun;
- e. Rasio dosen/mahasiswa masih rendah;
- f. Akreditasi prodi masih banyak terakreditasi C.

Upaya ke depan yang dilakukan untuk mencapai indikator di atas adalah dengan :

- a. Pertukaran dosen dan mahasiswa asing;
- b. Menambah alokasi anggaran untuk pengembangan SDM;
- c. Menambah alokasi anggaran untuk pengembangan kegiatan Kemahasiswaan;
- d. Peningkatan kemampuan pangkalan data;
- e. Menambah dosen untuk meningkatkan rasio dosen/mahasiswa.

b. Akreditasi institusi

Akreditasi institusi Perguruan Tinggi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen Perguruan Tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 dan peraturan perundangan lainnya.

Akreditasi institusi adalah sebagai indikator kinerja sasaran strategis untuk mengukur kinerja institusi Perguruan Tinggi yang terakreditasi A dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan BAN-PT. Dengan akreditasi unggul akan memberikan jaminan bahwa institusi Perguruan Tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan Perguruan Tinggi yang tidak memenuhi standar serta mendorong Perguruan Tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61); Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47); Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86, 87, dan 88); Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik. Penilaian akreditasi meliputi :

1. Kurikulum dari setiap program pendidikan;
2. Jumlah tenaga pendidik;
3. Keadaan mahasiswa;
4. Koordinasi pelaksanaan pendidikan, termasuk persiapan sarana dan prasarana;
5. Kesiapan administrasi akademik, kepegawaian, keuangan dan rumah tangga dari perguruan tinggi.

Capaian indikator akreditasi institusi tahun 2019 target A belum tercapai. Berdasarkan Keputusan BAN-PT akreditasi institusi Politeknik Negeri Samarinda adalah peringkat B. Apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir dimana Politeknik Negeri Samarinda menargetkan terakreditasi A, maka capaian kinerja akreditasi institusi pada tahun 2019 belum tercapai.

Untuk mewujudkan akuntabilitas publik, Politeknik Negeri Samarinda secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal, yang dibuktikan dengan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu dilaksanakan dalam rangka mendorong Politeknik Negeri Samarinda mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai institusi akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan.

Secara umum, beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mempertahankan keberlanjutan kualitas dan akreditasi institusi unggul, yaitu antara lain :

- 1) Implementasi sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi atau program studi yang belum optimal.
- 2) Keterbatasan sumber dana dalam pemenuhan standar operasional penyelenggaraan program studi.
- 3) Keterbatasan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi dan Program Studi.

Mengatasi permasalahan tersebut, dalam upaya mempertahankan keberlanjutan kualitas dan peningkatan akreditasi institusi unggul, dilakukan upaya dengan berbagai kegiatan, antara lain :

- 1) Meningkatkan pembinaan lembaga penjaminan mutu dan program studi dalam membangun serta mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi dan program studi.
- 2) Penyediaan bantuan/hibah program bantuan operasional akreditasi yang kompetitif dan afirmatif.
- 3) Mendorong, meningkatkan serta mengembangkan sistem penjaminan mutu melalui penataan fasilitas dan regulasi, dalam bentuk : sosialisasi, workshop, pelatihan, bimbingan teknis, bantuan dana, penyediaan sistem informasi serta program pengembangan lainnya, yang dilaksanakan secara terintegrasi, sistemik, komprehensif, dan terus menerus.

c. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK

Temuan BPK adalah hasil pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan yang didasarkan pada 4 kriteria, yakni kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Indikator ini baru ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2019. Tujuan dari persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK adalah untuk mengukur seberapa jauh penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK oleh Unit Organisasi, Satuan Kerja

dan Perwakilan RI. Target persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK untuk tahun 2019 ditetapkan 0.

d. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Temuan BPK adalah hasil pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan yang didasarkan pada 4 kriteria, yakni kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Indikator ini baru ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2019. Tujuan dari persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK adalah untuk mengukur seberapa jauh penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil temuan BPK oleh Unit Organisasi, Satuan Kerja dan Perwakilan RI. Target persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK tahun 2019 ditetapkan 0.

4. Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Iptek dan Dikti

Sasaran strategis meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

- a. Persentase dosen berkualifikasi S3;
- b. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala;
- c. Persentase dosen dengan jabatan guru besar;
- d. Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri.

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS MENINGKATNYA RELEVANSI KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI

Indikator	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Persentase dosen berkualifikasi S3	15	10	15	10,87	72,46
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60	57	60	56,96	94,93

Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0	0	0
Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	10	4	10	1,74	17,4

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI adalah sebesar 61,6% dari 4 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu persentase dosen berkualifikasi S3 capaian kinerja 72,46%, persentase dosen dengan jabatan lektor kepala capaian kinerja 94,93%, persentase dosen dengan jabatan guru besar capaian kinerja 0%, dan persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri capaian kinerja 17,4%.

Berikut capaian masing-masing indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya IPTEK dan DIKTI :

a. Persentase dosen berkualifikasi S3

Persentase dosen berkualifikasi S3 adalah persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen tetap.

Kualitas dosen menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dihasilkan oleh sebuah perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dosen dengan kualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas serta merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi tridarma perguruan tinggi.

Formulasi capaian kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 adalah ;

$$\frac{\text{jumlah dosen tetap berkualifikasi S3}}{\text{jumlah dosen tetap}} \times 100\%$$

Pada tahun 2019 capaian persentase dosen berkualifikasi S3 belum memenuhi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 15% berhasil terealisasi sebesar 10,87%. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian persentase dosen berkualifikasi S3 mengalami peningkatan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah

sebesar 10,04%. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 15 %, maka persentase capaian kinerja masih rendah.

**PERSENTASE DOSEN
BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN**

No	Pendidikan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		2019	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
01	Magister (S2)	218	95,20	208	89,52	206	89,96	205	89,13
02	Doktor (S3)	11	4,80	21	9,17	23	10,04	25	10,87
Jumlah		229	-	229	-	229	-	230	

PERTUMBUHAN DOSEN BERKUALIFIKASI S3

Tahun	2016	2017	2018	2019
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	11	21	23	25
Total Jumlah Dosen Tetap	229	229	229	230
Persentase Dosen Berkualifikasi S3	4,80	9,17	10,04	10,87

Distribusi tenaga pendidik Politeknik Negeri Samarinda dari 230 orang tenaga pendidik, pada tahun 2019 sebanyak 25 orang berpendidikan Doktor (S3) sebanyak 205 berpendidikan Magister (S2). Pada tahun 2018 tenaga pendidik yang telah berkualifikasi S3 sebanyak 23 orang, yang berkualifikasi S2 sebanyak 206 orang. Dan pada tahun 2017 tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 sebanyak 21 orang, berkualifikasi S2 sebanyak 208 orang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam rangka mencapai target indikator kinerja di atas adalah sebagai berikut :

1. Beasiswa studi lanjut S3 dari ristekdikti mensyaratkan umur;
2. Lama studi lanjut S3 bisa sangat lama;
3. Tawaran mencari mahasiswa untuk studi lanjut S3 banyak berasal dari perguruan tinggi di luar negeri.

Hal-hal yang perlu dilakukan ke depan untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain :

1. Mencari mekanisme pembiayaan untuk beasiswa melalui program sponsor baik dengan swasta di luar negeri maupun dalam negeri;
2. Mendapatkan kuota beasiswa S3 dalam dan luar negeri yang lebih banyak dari skema beasiswa DN/LN;
3. Memberikan bantuan penulisan disertasi dan penyelesaian studi S3;
4. Bantuan pengurusan paspor, visa, dan izin bagi dosen yang studi lanjut ke luar negeri.

b. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala merupakan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan fungsional lektor kepala pada akhir tahun berjalan, terhadap total jumlah dosen di Politeknik Negeri Samarinda.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, menyebutkan bahwa jabatan fungsional dosen yang selanjutnya disebut jabatan Akademik Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Dosen wajib memenuhi angka kredit kumulatif untuk menduduki jenjang jabatan akademik dan/atau pangkat tertentu.

Untuk menjadi Lektor Kepala, seorang dosen minimal wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang mutu dan kuantitas pendidikan terhadap tri dharma perguruan tinggi, terutama pada bidang penelitian.

Formulasi capaian kinerja persentase dosen dengan jabatan lektor kepala adalah ;

$$\frac{\text{jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala}}{\text{total jumlah dosen tetap}} \times 100\%$$

Pada tahun 2019 capaian persentase dosen dengan jabatan lektor kepala belum memenuhi/melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 60% terealisasi sebesar 56,96%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian persentase dosen dengan jabatan lektor kepala stagnan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebesar 57%. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 60%, maka capaian kinerja persentase dosen dengan jabatan lektor kepala belum tercapai.

PERSENTASE DOSEN DENGAN JABATAN LEKTOR KEPALA

Tahun	Fungsional Dosen				Jumlah	%
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala		
2016	41	49	45	99	234	42,31
2017	6	26	69	133	234	56,41
2018	2	20	76	131	229	57
2019	-	18	81	131	230	56,96

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam rangka mencapai target indikator kinerja di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjadi lektor kepala, komponen penelitian minimal harus 40% dari total kredit poin yang diperlukan;
2. Untuk menjadi lektor kepala, komponen pelaksanaan pendidikan minimal harus 40% dari total kredit poin yang diperlukan;
3. Untuk menjadi lektor kepala harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dikti sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Doktor (S3);
4. Untuk menjadi lektor kepala harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Magister (S2).

Tindak lanjut (solusi) yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi pedoman kenaikan pangkat dan jabatan fungsional;

2. Sosialisasi pendanaan penelitian, jurnal, dan pengabdian pada masyarakat untuk dosen;
3. Bantuan penerbitan jurnal terakreditasi.

c. Persentase dosen dengan jabatan guru besar

Persentase dosen dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak dosen dengan jabatan guru besar berarti semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut.

Dari segi kepangkatan fungsional belum ada tenaga pendidik memiliki jabatan Guru Besar. Distribusi tenaga pendidik Politeknik Negeri Samarinda dari 230 orang tenaga pendidik, berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebanyak 25 orang berpendidikan Doktor (S3), sebanyak 205 berpendidikan Magister (S2). Dengan jumlah pendidik bergelar S3 mencapai 10,87% diproyeksikan pada 4-5 tahun mendatang akan ada tenaga pendidik menjadi guru besar. Untuk itu melalui dorongan dan strategi pengembangan aktivitas tridharma perguruan tinggi yang tepat diharapkan 1-2 orang tenaga pendidik menjadi guru besar.

d. Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mengatakan rekrutmen dosen yang cenderung bersifat akademik itu menghasilkan lulusan politeknik yang tidak terserap di lapangan kerja. Kalangan industri selama ini butuh tenaga kerja terampil. Seharusnya tenaga kerja terampil itu bisa dihasilkan oleh politeknik, tetapi sebaliknya tidak terjadi. "Kita dorong komposisi dosen politeknik menjadi 50 persen dari dunia industri."

Dengan sistem ini, diharapkan proses pembelajaran di politeknik bisa sesuai dengan kebutuhan industri. Sebab para dosen yang berasal dari dunia industri itu mengetahui kebutuhan terkini di dunia industri. Untuk itu Nasir menargetkan akan terus meningkatkan dosen berlatar belakang industri. Selain itu Nasir juga mengatakan akan memperbanyak program sertifikasi keahlian untuk para dosen di politeknik.

Pada tahun 2019 jumlah dosen Politeknik yang berasal dari industri adalah sebanyak 4 orang dosen yang sudah mengajar dan 19 orang telah direkrut menjadi dosen RPL menunggu SK

menteri. Dengan demikian capaian persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri hanya sebesar 1,74 % dari 230 jumlah tenaga pendidik. Sementara diproyeksikan pada tahun 2020 jumlah tenaga dosen dari kalangan industri meningkat menjadi 23 orang.

4. Sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.

Sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan didukung oleh 8 (delapan) indikator kinerja yaitu ;

- a. Jumlah publikasi nasional;
- b. Jumlah publikasi internasional;
- c. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan;
- d. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D);
- e. Jumlah prototipe industri;
- f. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
- g. Jumlah sitasi karya ilmiah;
- h. Jumlah kerja sama dengan industri.

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN

Indikator	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Jumlah publikasi nasional	15	10	20	25	125
Jumlah publikasi internasional	15	32	25	26	104
Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	21	4	6	51	850
Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D)	23	7	23	47	204,45
Jumlah prototipe industri	1	3	1	4	400
Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	-	-	20	25	125
Jumlah sitasi karya ilmiah	4	83	130	268	206,15

Jumlah kerja sama dengan industry	-	-	8	16	200
--	---	---	---	----	-----

Capaian sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan adalah sebesar 276,8%; dari 8 indikator kinerja capaian semuanya melebihi target (diatas 100%), yaitu jumlah publikasi nasional, jumlah publikasi internasional, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D), jumlah prototipe industri, jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional, jumlah sitasi karya ilmiah, dan jumlah kerja sama dengan industri.

Berikut adalah uraian capaian masing-masing indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.

a. Jumlah publikasi nasional

Publikasi nasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi oleh Kemenristekdikti dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya.

Pada tahun 2019 capaian jumlah publikasi nasional adalah sebesar 125%, dari target yang ditetapkan sebesar 20 judul terealisasi sebesar 25 judul. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, jumlah publikasi nasional pada tahun 2018 capaian mengalami peningkatan, dimana capaian tahun 2018 adalah 10 judul. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 15 judul, maka capaian kinerja jumlah publikasi nasional sudah tercapai.

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH MELALUI JURNAL NASIONAL
YANG TERAKREDITASI TAHUN 2017-2019**

Program/Kegiatan	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi	6	10	25

**DAFTAR PUBLIKASI PADA JURNAL NASIONAL
YANG TERAKREDITASI TAHUN 2019**

No	Author	Judul Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi	Penerbit
01	Dita Andansari, ST., M.Ds. 0022127501 Desain Produk	Desain Meja Tamu (Studi Kasus : Proyek Pembuatan Meja Tamu di PT. Busan Nusa Respati Samarinda)	Jurnal Kreatif ISSN 2303-1662, Volume 6, No. 1, Oktober 2018, Alamat URL : https://kreatifjurnalpolnes.com/ojs , Indexing/Impact Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Index -
02	Dwi Cahyadi, ST., MT. 0029127701 Desain Produk	Desain Papan Infografik Untuk Politeknik Negeri Samarinda	Jurnal Kreatif ISSN 2303-1662, Volume 6, No. 1, Oktober 2018, Alamat URL : https://kreatifjurnalpolnes.com/ojs , Indexing/Impact Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Index -
03	Andi Farid Hidayanto, ST., MT., M.Sn. 0025127602 Desain Produk	Desain Sarana Bawa Olahraga Sumpit	Jurnal Kreatif ISSN 2303-1662, Volume 6, No. 1, Oktober 2018, Alamat URL : https://kreatifjurnalpolnes.com/ojs , Indexing/Impact Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Index -
04	Dr. Darius Shafari, S. Hut., M.Si. 0022017802 Desain Produk	Desain Sarana Kerja Menjahit	Jurnal Kreatif ISSN 2303-1662, Volume 6, No. 1, Oktober 2018, Alamat URL : https://kreatifjurnalpolnes.com/ojs , Indexing/Impact Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Index -
05	Sucipto, SE., M.Si. 0015085908 Akuntansi Manajerial	Pengaruh Penerapan IFRS, Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014-2017	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN 2614-4239, Volume 2, No. 2, Mei 2019, Alamat URL : e-journal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/Issues/view/36, Indexing/Impact -, Index Google Scholar
06	Dr. La Ode Hasiara, SE., MM., M.Pd., Akt., CA. 0031126299 Keuangan dan Perbankan	Penegakan Kode Etik Profesi, Kantor Akuntan Publik (KAP), Pada KAP Sudyono, Dan Vera Samarinda	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN 2614-4239, Volume 2, No. 2, Mei 2019, Alamat URL : e-journal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/Issues/view/114, Indexing/Impact -, Index Google Scholar
07	Eko Adi Widyanto, SE., MSA. 0024107902 Akuntansi D3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN 2614-4239, Volume 1, No. 1, November 2018, Alamat URL : http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/Issues/view/25 , Indexing/Impact -, Index Google Scholar

08	Farandika Metandi, BCompSc., MM., M.Cs. 0008038702 Teknik Informatika	Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Untuk Seleksi Tenaga Akademik	Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi (JUSTI) ISSN 2085-6458, Volume 11, No. 2, Juli 2019, Alamat URL : http://http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/150/99 , Indexing/Impact -, Index Google Scholar, Sinta
09	Abdul Najib, S.Kom., M.Cs. 0021117102 Teknik Informatika Multimedia	Klasifikasi Diagnosa Penyakit Diabetes Mellitus (DM) Menggunakan Algoritma C4.4	Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi (JUSTI) ISSN 2085-6458, Volume 11, No. 2, Juli 2019, Alamat URL : http://http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/153/102 , Indexing/Impact -, Index Google Scholar, Sinta
10	Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom. 0006057508 Teknik Komputer	Desain Sistem Informasi Izin Usaha Perikanan Tangkap (Studi Kasus Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara)	Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi (JUSTI) ISSN 2085-6458, Volume 11, No. 2, Juli 2019, Alamat URL : http://http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/156/105 , Indexing/Impact -, Index Google Scholar, Sinta
11	Tien Rahayu Tulili, ST., M.Tech. 0016088002 Teknik Informatika Multimedia	Pengelompokan Sekolah Dasar Di Kota Samarinda Berdasarkan Indikator Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menggunakan Metode K-Means	Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi (JUSTI) ISSN 2085-6458, Volume 11, No. 2, Juli 2019, Alamat URL : http://http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/39 , Indexing/Impact -, Index Google Scholar, Sinta
12	Anton Topadang, S.Kom., M.Cs. 0014067302 Teknik Informatika	Analisis Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Berprestasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Samarinda	Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi (JUSTI) ISSN 2085-6458, Volume 11, No. 2, Juli 2019, Alamat URL : http://http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/39 , Indexing/Impact -, Index Google Scholar, Sinta
13	Nur Husniah Thamrin, ST., MT. 0006028704 Arsitektur	Penerapan Estetika Visual Arsitektur Moderen Pada Redesain Bangunan dan Fasad Hotel Kota Tepian Samarinda	Jurnal Kreatif ISSN 2303-1662, Volume 6, No. 2, April 2019 Alamat URL : https://kreatifjurnalpolnes.com/wp/wp-content/uploads/2019/07/2-Nur-Husniah-April-2019.pdf , Indexing/Impact Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Index -
14	Suratno, ST., MT. 19631006 199003 1 002 Teknik Elektro	Analisis Penentuan Daya KVAR untuk Menghindari Pinalty PT. PLN (Pesero) pada Samarinda Central Plaza	Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi (JUSTI) eISSN 2579-4310 Vol 10 no.2,3 Juli 2018 Justi-Polnes.Org/Index.php/Justi

15	H. Mat Juri, SE., MM. 0012036802 Akuntansi D3	Analisis Perlakuan Pajak Penghasilan, Aktiva Tetap dan Pemberian Kesejahteraan Karyawan Atas Beban Pajak pada PDAM Tirta Taman Bontang	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN :2614-4239 Vol 2, Issue 2, p 128-133, Mei 2019 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/114 Lembaga pengindex Google Scholar
16	Zulfikar, SE., M.SA. (Humbis) 0002118104 Keuangan Perbankan	Pengaruh Nilai Tambah Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN :2614-4239 Vol 2, Issue 2, p 134-142, Mei 2019 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/114 Lembaga pengindex Google Scholar
17	Dr. Makmur, SE., M.Si. 00077075805 Keuangan Perbankan	Analisis Rasio Menilai Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk Menggunakan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP.100/MBU/2002	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN :2614-4239 Vol 2, Issue 2, p.82-88, Mei 2019 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/114 Lembaga pengindex Google Scholar
18	Muhammad Suyudi, SE., M.SA., Ak. 0014057204 Akuntansi Manajerial	Penerapan Akuntansi Lingkungan dengan Pendekatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara PT Kaltim Prima Coal Sangatta	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN :2614-4239 Vol 2, Issue 2, p.97-103, Mei 2019 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/114 Lembaga pengindex Google Scholar
19	Dr. Sabri Nurdin, SE., MM. 0009115801 Keuangan Perbankan	Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah di Indonesia	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN :2614-4239 Vol 2, Issue 2, p.119-127, Mei 2019 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/114 Lembaga pengindex Google Scholar
20	Ratna Wulaningrum, SE., M.Si. 0017017902 Akuntansi Manajerial	Analisis Komperatif Abnormal Return Perdagangan Sebelum dan sesudah Tax Ammnesty pada Saham Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) ISSN :2614-4239 Vol 2, Issue 2, p.104-111, Mei 2019 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/114 Lembaga pengindex Google Scholar
21	Karyo Budi Utomo, S.Kom., M.Eng. 0012017601 Teknik Informatika	Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Politeknik Negeri Samarinda menggunakan	Jurnal Sains Terapan Teknologi Infrormasi POLNES ISSN:2085-6458 Vol 11/2019/1 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/justi/ Indexing/Infact Factor 47-51 Lembaga Pengindex : Goolge Scholar

Metode Topsis			
22	Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom. 0006057508 Teknik Komputer	Rancangan Perangkat Kendali Irigasi Tetes Menggunakan Sistem Minimum Komputer	Jurnal Sains Terapan Teknologi Infrormasi POLNES ISSN:2579-4310 Vol 11/2019/1 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/132 Indexing/Infact Factor 52-55/H-index 2Lembaga Pengindex : Goolge Scholar Sinta
23	Farandika Metandi, BcompSc., MM., M.Cs. 0008038702 Teknik Informasi	Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (Studi Kasus Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda)	Jurnal Sains Terapan Teknologi Infrormasi POLNES ISSN:2579-4310 Vol 11/2019/1 Alamat URL : http://e-jurnal.polnes.ac.id/index.php/justi/article/view/132 Indexing/Infact Factor 52-55/H-index 2Lembaga Pengindex : Goolge Scholar Sinta
24	Syarifuddin Oko, S.Si., M.Sc. 19760225 200502 1 007 Petro dan Oleo Kimia	Pengembangan Katalis CaO dari Cangkang Telur Ayam dengan Impregnasi KOH dan Aplikasinya Terhadap Pembuatan Biodiesel dari Minyak Jarak	Jurnal Tenologi, ISSN 2085-1669 Vol.11 Nomor : 2 URL https://jurnal.umj.ac.id/insex.php/jurtek/artikecle/view/3967
25	Dr. Tommy Ekamitra Sutarto 0001027702 Teknik Sipil	Teknik Sensor Cahaya untuk Menentukan Laju Erosi Tebing Sungai	Matrix ISSN 2088-284X(Print) ;2580-5630 (online) Volume/Issue/page/Year 9/1/13- 18/2019 Alamat URL http://ojs.pnb.ac.id/index.php/matrix/article/view/1259 Indexing/Inpact Factor :Terakreditasi Peringkat 3 oleh Dikti Lembaga Pengindeks: Google Scholer, SintaS3, DAOJ, Garuda(Formaly Indonesian Publication Index(IPI) dan Crossret

Keberhasilan pencapaian indikator di atas didukung melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya :

1) Publikasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Artikel ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Politeknik Negeri Samarinda secara kualitas maupun kuantitas relatif masih kurang. Jumlah artikel ilmiah yang termuat dalam jurnal nasional terakreditasi maupun internasional masih sangat minim.

2) Workshop Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah

Sesuai dengan surat edaran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITJEN DIKTI) No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, yang memberlakukan ketentuan sebagai berikut (a) Untuk lulusan program Sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah; (b) Untuk lulusan program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Dikti; (c) Untuk lulusan program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

Untuk meningkatkan produktifitas karya ilmiah yang bisa terbit di jurnal nasional, maka Politeknik Negeri Samarinda melalui Pusat Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) secara rutin menyelenggarakan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. Penyelenggaraan kegiatan tersebut, diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya semakin meningkatkan keahlian dosen maupun mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan semakin banyak manuskrip untuk diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional.

Adapun kendala dalam rangka mencapai target di atas adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya jaringan informasi peneliti antar lembaga secara nasional;
2. Kurangnya pemanfaatan e-information;
3. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :

1. Individu/peneliti perlu aktif dalam forum ilmiah baik regional, nasional maupun internasional;
2. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa.

b. Jumlah publikasi internasional

Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki *International Standard Serial Number (ISSN)* dan/atau buku yang

telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki *International Standard Book Number (ISBN)*.

Dalam melakukan pengukuran jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut ;

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
- d. Memiliki terbitan versi daring (online);
- e. Dewan redaksi (*Editor Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara;
- g. Terindeks oleh database internasional; *Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search*.

Pada tahun 2019 capaian jumlah publikasi internasional telah memenuhi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25 judul berhasil terealisasi sebesar 26 judul. Dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2019 tercapai sebesar 104%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah publikasi internasional mengalami penurunan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebesar 32 judul. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 dalam tahun terakhir sebesar 15 judul, maka capaian kinerja jumlah publikasi internasional telah tercapai

JUMLAH KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN MELALUI JURNAL INTERNASIONAL TERINDEKS TAHUN 2017-2019

Program/Kegiatan	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internasional terakreditasi	6	32	26

**DAFTAR KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN PADA JURNAL
INTERNASIONAL TERAKREDITASI TAHUN 2019**

No	Author	Judul Artikel	Nama Jurnal
01	Yuli Fatmawati, ST., M.Eng. 0016077709 Petro Dan Oleo Kimia	Aplication Activated Carbon as a Result of Physical Activation Brown Coal (Coal Low Grade) East Kalimantan in Industrial Textile Waste Processing Samarinda	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH ISSN 2277-8616 , Volume 7, Issues 11, November 2018, Alamat URL : https://www.ijstr.org/research-paper- publishing.php?month=nov2018 , Indexing/Impact Factor 3,023, Index Scopus/Elsevier, Google Scholar, DocStoc, CiteFactor, CiteSeerx, IIFS, Ebookbrowse, Scribd, Issuu, Research Bible
02	Dr. La Ode Hasiara, SE., MM., M.Pd., Akt., CA. 0031126299 Keuangan dan Perbankan	The Factors Influencing The Sustainability Of Unqualified Opinion (UQU) In The Government Organizations Of East Kalimantan Province Indonesia	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH ISSN 2277-8616 , Volume 8, Issues 9, September 2019 Alamat URL : https://www.ijstr.org/research-paper- publishing.php?month=sep2019 , Indexing/Impact Factor 3,023, Index Scopus/Elsevier, Google Scholar, DocStoc, CiteFactor, CiteSeerx, IIFS, Ebookbrowse, Scribd, Issuu, Research Bible
03	Dr. Indah Martati, SE., MM. 0030116503 Manajemen Pemasaran	Model of Financial Performance Analysis In Regional Governments	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH ISSN 2277-8616 , Volume 8, Issues 10, Oktober 2019 Alamat URL : https://www.ijstr.org/final-print/oct2019/Model-Of- Financial-Performance-Analysis-In-Regional- Governments-.pdf , Indexing/Impact Factor 3,023, Index Scopus/Elsevier, Google Scholar, DocStoc, CiteFactor, CiteSeerx, IIFS, Ebookbrowse, Scribd, Issuu, Research Bible
04	Dedy Irawan, ST., MT. 0008027503 Petro Dan Oleo Kimia	Synthesis Of Biodiesel From Palm Oil Through Electrolysis Process By Means Of Silver (Ag) Electrode	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH ISSN 2277-8616 , Volume 8, Issues 9, September 2019 Alamat URL : https://www.ijstr.org/research-paper- publishing.php?month=sep2019 , Indexing/Impact Factor 3,11, Index Scopus/Elsevier, Google Scholar, DocStoc, CiteFactor, CiteSeerx, IIFS, Ebookbrowse, Scribd, Issuu, Research Bible
05	Ratna Wulaningrum, SE., M.Si. 0017017902 Akuntansi Manajerial	Earnings Management At Public Sharia Banks In Indonesia	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH ISSN 2277-8616 , Volume 8, Issues 9, September 2019 Alamat URL : https://www.ijstr.org/research-paper- publishing.php?month=sep2019 , Indexing/Impact Factor 3,023, Index Scopus/Elsevier, Google Scholar, DocStoc, CiteFactor, CiteSeerx, IIFS, Ebookbrowse,

06	Ir. Bustani, MT. 0012076105 Teknik Listrik	Scheduling Maintenance of Cooling System based on Risk Priority Number (RPN) using Adaptive Neural Network	International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE) ISSN 2278-3075, Volume 8, Issues 11s, September 2019 Alamat URL : https://www.ijitee.org/wp-content/uploads/papers/v8i11S/K114309811S19.pdf , Indexing/Impact Factor 0,16, Index Scopus/Elsevier
07	Ir. Muhammad Zainuddin, MT. 0001106205 Teknik Listrik	Prediction of Diesel Fired Power Plant Feeder Performance using First Order Fuzzy Time Series	International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE) ISSN 2278-3075, Volume 8, Issues 11s, September 2019 Alamat URL : https://www.ijitee.org/wp-content/uploads/papers/v8i11S/K114409811S19.pdf , Indexing/Impact Factor 0,16, Index Scopus/Elsevier
08	Supriadi, SST., MT. 0027047603 Teknik Komputer	Tuning PID Controller Parameters to avoid the Effect of Integrator Wind-up by using The Experimental-based Heuristic Approach	International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT) ISSN 2249 – 8958, Volume 8, Issues 5C, Mei 2019 Alamat URL : https://www.ijeat.org/wp-content/uploads/papers/v8i5C/E11340585C19.pdf , Indexing/Impact Factor 0.05, Index Scopus/Elsevier
09	Ansar Rizal, ST., M.Kom. 0009087001 Teknik Komputer	Modified Key Using Multi-Cycle Key In Vigenere Cipher	International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN 2277-3878, Volume 8, Issues 2S11, September 2019 Alamat URL : https://www.ijrte.org/wp-content/uploads/papers/v8i2S11/B13130982S1119.pdf , Indexing/Impact Factor 0.11, Index Scopus/Elsevier
10	Sektalonir Oscarini Wati Bhakti, S.Pd., M.Pd. 0012027801 Teknik Sipil	Assessment of the Average Level of TOEFL Score by using SOM (Self Organizing Map) and K-Mean Clustering Techniques	International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN 2277-3878, Volume 8, Issues 2S11, September 2019 Alamat URL : https://www.ijrte.org/wp-content/uploads/papers/v8i2S11/B13120982S1119.pdf , Indexing/Impact Factor 5.92, Index Scopus/Elsevier
11	Dr. FX. Arif Wahyudianto, ST., MT. 0011127406 Teknika	Analysis of Corrosion Inhibition in Friction Stir Welded Dissimilar Aluminum Alloys in 3.5% NaCl Solution Using Polarization Resistance and Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS)	International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN 2277-3878, Volume 21, Issues 68, Desember 2018 Alamat URL : https://www.jcse.org/view_vol.php?vol=21 , Indexing/Impact Factor 0.104, Index Scopus/Elsevier
12	Achmad Fanany Onnilita Gaffar, ST., MT.	Optimization of the Spatial Interpolation Based on the Sliding	International Journal Advance Soft Compu. Appl ISSN 2074-8523, Volume 11, Issues 2, July 2019 Alamat URL :

0023106904
**Teknik
Informatika
Multimedia**

Neighborhood
Operation Method by
using K-Mean
Clustering for
Predicting the
Topographic Shape of
the Ground Surface

http://home.ijasca.com/data/documents/03_pag_2.pdf,
Indexing/Impact Factor 0.7, Index Scopus/Elsevier

- 13 Dr. Sirajuddin, ST.,
M.Si.
0009097002
**Petro dan Oleo
Kimia** Bioethanol Production
From Cassava Peel By
Ultrasonic Assisted
Using HCL as Catalyst
**International Journal of Scientific & Technology
Research** ISSN 2277-8616 Volume/Edisi/Nomor IJSTR
Volume 8 Alamat URL :[http://www.ijstr.org/paper-
references.php?ref=IJSTR-0219-20001](http://www.ijstr.org/paper-references.php?ref=IJSTR-0219-20001)
Indexing/Impact Faktor 3.023 Google Scholar,CiteSeer
- 14 Eko Adi Widyanto,
SE., M.SA.
0024109702
**Akuntansi
Manajerial** The Influence Of
Lecturer Competence
And Student Quotient
On Understanding Of
Accounting Science
(Emperical Studi on
Student in Accounting
Departement Of
Polytechnic
Samarinda)
**International Journal of Scientific & Technology
Research** ISSN 2277-8616 Volume 7,Issue 12,p.40-49,
Desember 2018 Alamat URL :www.istr.org
Indexing/Impact Factor 3.023 Scopus dan Elsevier;
CakupanAkuntansi,Sosial Humaniora.
- 15 Dr. Sudarlan, SE.,
MT.
00027106103
**Akuntansi
Manajerial** The Determinant
Factors Influence of
the Reasonale
Judgment Without
Any Exception
Opinion on the
Financial Accounting
Report for East
Kalimantan Province
**International Journal of Scientific & Technology
Research** ISSN 2277-8616 Volume 8,Issue 04,p.184-
189 , April 2019 Alamat URL :www.istr.org
Indexing/Impact Factor 3.023 Scopus dan Elsevier;
Cakupan Ekonomi Akuntansi.
- 16 Aris Tri Cahyono,
SE., M.SA., AK
00012047202
**Akuntansi
Manajerial** The Market Reaction
To Environmental
Disclosures And The
Componies
Characteristics
Influencing The
Disclosure : A Study
On The Indonesian
Public Companies
**International Journal of Scientific & Technology
Research** ISSN 2277-8616 Volume 8,Issue 06,p.246-
255 ,June 2019 Alamat URL :www.istr.org
Indexing/Impact Factor 3.023 Scopus dan Elsevier;
Cakupan Ekonomi Akuntansi.
- 17 Dwi Cahyadi, ST.,
MT.
0029127701
Desain Produk Development of
Emboidery Motif
Designs Using The
Principle Theory of
Gestalt
**International Journal of Scientific & Technology
Research** ISSN 2277-8616 Volume 8,Issue 06, p 103-
106,June 2019 Alamat URL :
[http://www.ijstr.org/paper-references.php?ref=IJSTR-
0619-20459](http://www.ijstr.org/paper-references.php?ref=IJSTR-0619-20459) Indexing/Impact Faktor: 3.023 Scopus and
Elsevier

18	Hendrik Batoteng, SE., M.Bus. 196007211 199003 1 001 Manajemen Pemasaran	Antesedent Of Satisfaction And Information Word Of Mouth And Its Implication On Revisit Intention In Derawan Resort, Berau Regency East Kalimantan	International Journal of Scientific & Technology Research ISSN 2277-8616 Vol 8,ISSUE 07 P.232-239, Juli 2019 www.IJRSTR.Org Indexing/Impactor 3.023 SCOPUS dan ELSEVIER bidang Manajemen
19	Marlinda, ST. MT. 19730220 200112 2 002 Petro dan Oleo Kimia	Citric Acid Production From Molasses Use Biosynthesis Aspergillus Niger	International Journal of Scientific & Technology Research ISSN 2277-8616 Vol 8,ISSUE 06,June 2019 www.IJRSTR.Org Indexing/Impactor 3.023 SCOPUS dan ELSEVIER
20	Sunu Perdana, ST., M.Eng. 0008017806 Neutika/Teknik Listrik DIV	Teaching Power Electronic as a Multidisciplinary Subject With Small and Inexpensive Robotic Arm	Journal of Physics : Conference Series (JPCS) ISSN 1742-6596/1742-6588 Vol 1244/1 Alamat URL : https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1244/1/012002 Indexing : SJR 2018:0.221,CiteScore 2018:0.51 Lemabaga Pengindeks :SCImago Journal Rank (Q3/H 65) Scopus/Elsevier
21	Marinda Rahim, ST., MT. 0028117205 Teknologi Kimia Industri	Effect Of Heating Temperature on Quality Improvement of Lignite in the Process of Upgrading Brown Coal	International Journal of Innovative Science and Research Technology ISSN 2456-2165, Volume 4, Issues 11, November 2019, Alamat URL : https://ijisrt.com/volume-4-2019-Issues-11-november , Indexing/Impact Faktor SJIF Impact Factor : 5,15, Index Copernicus, Google Scholar, Researcher ID, Thomson Reuters, Scribd, Academi Edu.
22	Achmad Rodzali, S.Si., M.Si. 0012026204 Akuntansi D3	Confirmatory Factor of Satisfaction Analysis of Education Service at the Politeknik Negeri Samarinda (POLNES)	International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN: 2319-7064, Volume 8 Issues 10, Oktober 2019, Alamat URL : https://www.ijsr.net/archive/v8i10/v8i10.php , Indexing/Impact Faktor ResearchGate Impact Factor (2018): 0.28 SJIF (2018): 7.426, Index Copernicus international
23	Dr. Prapdopo, SE., M.Si. 0017127701 Manajemen Pemasaran	The Effect Ethnocentrism, Product Knowledge, Social Influence on Purchase Intention Through Attitude in Samarinda, Indonesia	Advances in Economics, Business and Management Research ISSN: 2352-5428, Volume 75 Issues -, March 2019, Alamat URL : https://www.atlantipress.com/proceedings/icmemm-18/55914172 Indexing/Impact Faktor -, Index CPCI, CNKI and Google Scholar
24	Rihartanto, ST., M.Si. 0005127102 Teknik Informatika Multimedia	Minimum wage prediction based on K- Mean clustering using neural based optimized Minkowski Distance Weighting	International Journal of Engineering & Technology ISSN: 2227-524X, Volume 7 Issues 2 (2.2), 2018, Alamat URL : https://www.sciencepubco.com/index.php/ijet/article/view/12741 , Indexing/Impact Faktor 0,11, Index Scopus

25	Dr. Ir. Tumingan, MT. 0012076604 Rekayasa Jalan Dan Jembatan	Compressive Strength of Concrete with Laterite Aggregate As Substitute of Coarse Aggregate	Journal of Multidisciplinary Engineering Science Studies (JMESS) ISSN: 2458-925X, Volume 5 Issues 11, November 2019, Alamat URL : http://jmess.org/index.php/browse-archive-2019/ , Indexing/Impact Faktor 0,11, Index SCIRUS, BASE, GOOGLE SCHOLAR, RESEARCH GATE, WORLDCAT
26	Dr. Eng. Hidayat, ST., MT. 0019057504 Teknik Alat Berat	-	-

Untuk meningkatkan kinerja publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, Politeknik Negeri Samarinda telah berupaya agar dosen/peneliti melakukan penelitian yang lebih fokus pada permasalahan kebutuhan strategis baik bersifat penelitian lokal, nasional maupun internasional dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Dan untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU di atas, telah dilaksanakan kegiatan antara lain :

1) Workshop Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah

Untuk meningkatkan produktifitas karya ilmiah yang bisa terbit di jurnal internasional, Politeknik Negeri Samarinda melalui Pusat Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) secara rutin menyelenggarakan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. Penyelenggaraan kegiatan tersebut, diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya semakin meningkatkan keahlian dosen menghasilkan banyak manuskrip untuk diterbitkan di jurnal nasional maupun Internasional.

2) Penyusunan pedoman, sosialisasi dan pelatihan, klinik penulisan artikel ilmiah, peningkatan kapasitas lembaga pengelola jurnal, pengiriman dosen untuk mengikuti Seminar Internasional atau secara langsung membantu pembiayaan langganan jurnal internasional yang dapat diakses secara mudah dan gratis oleh dosen.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian indikator jumlah publikasi internasional, di antaranya :

- a. Kurang berkembangnya budaya menulis di Perguruan Tinggi, dan/atau rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal bermutu.
- b. Dukungan lembaga terhadap peningkatan publikasi terutama alokasi anggaran sangat terbatas.
- c. Penyelenggaraan kerjasama internasional belum mengarah pada bentuk kerjasama penelitian dan publikasi.
- d. Kurang dan kesulitannya referensi dikarenakan keterbatasan langganan jurnal internasional.
- e. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar.
- f. Kurangnya mutu tata kelola jurnal secara elektronik mengakibatkan para penulis dan pengelola jurnal belum terbiasa dengan pengelolaan jurnal secara elektronik.

Tindak lanjut (solusi) yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :

1. Mewajibkan bagi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional.
2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel skala internasional.
3. Menyelenggarakan seminar publikasi hasil penelitian berskala internasional.
4. Melibatkan peneliti dalam konferensi internasional.
5. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa.

c. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan

Pendaftaran atas kekayaan intelektual merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu. Penetapan jumlah HKI yang didaftarkan sebagai indikator kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dari output luaran karya penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Perhatian dan komitmen pemerintah terhadap masalah HKI khususnya di bidang hukum relatif besar, baik pada level nasional maupun internasional. Pada level nasional, berbagai

undang-undang dan peraturan pemerintah, serta kebijakan yang terkait sebagai turunannya telah ditetapkan, seperti Undang-Undang No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) khususnya pasal 13 ayat (3) yang menegaskan bahwa “dalam meningkatkan pengelolaan Kekayaan Intelektual, Perguruan Tinggi dan Lembaga Litbang wajib mengusahakan pembentukan sentra KI sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya; dan pasal 23 yang mengamankan “pemerintah menjamin perlindungan bagi KI yang dimiliki oleh perseorangan atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Pada tahun 2019 capaian jumlah HKI yang didaftarkan telah bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 6 judul berhasil terealisasi sebesar 51 judul. Dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2019 tercapai sebesar 850%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah HKI yang didaftarkan mengalami peningkatan yang signifikan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebesar 4 judul. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 sebesar 21 judul, maka capaian kinerja jumlah HKI yang didaftarkan telah tercapai.

JUMLAH HKI YANG DIDAFTARKAN TAHUN 2017-2019

Program/Kegiatan	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah HKI yang didaftarkan	2	4	51

Keberhasilan pencapaian indikator diatas didukung melalui beberapa program dan kegiatan di antaranya : Peningkatan kualitas proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum masih ada beberapa permasalahan dan kendala yang perlu mendapatkan perhatian, di antaranya :

- a). Masih kurangnya kemampuan dosen di Politeknik Negeri Samarinda dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan layak sesuai standar yang ditetapkan Dit.Litabmas Dikti, dan masih minimnya pengetahuan sebagian besar

staf pengajar Politeknik Negeri Samarinda akan format serta tata cara penulisan proposal penelitian baik desentralisasi maupun program penelitian kompetitif nasional.

- b). Pemahaman kekayaan intelektual di lembaga litbang, Perguruan Tinggi dan industri, khususnya dosen masih kurang.
- c). Terbatasnya jumlah dosen yang melakukan penelitian yang berpotensi paten.

Dari hambatan dan permasalahan tersebut di atas, beberapa langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a). Meningkatkan kualitas dan kuantitas perlindungan paten terhadap hasil-hasil penelitian.
- b). Memberikan insentif dan pendanaan dalam rangka mendorong motivasi bagi peneliti maupun peningkatan kapasitas lembaga melalui berbagai program, seperti adanya program insentif pendaftaran paten.
- c). Menyelenggarakan sosialisasi/pemahaman kepada lembaga litbang/Perguruan Tinggi khususnya dosen akan pentingnya Hak Kekayaan Intelektual.

d. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D)

Prototipe penelitian dan pengembangan adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Penelitian pengembangan atau biasa disebut *Research and Development* (R&D) merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak dikembangkan dan dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Penelitian ini diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Kegiatan penelitian dosen yang menghasilkan prototipe R&D mendapat dukungan sumberdana dari 2 (dua) fungsi, yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum. Sumberdana fungsi pendidikan diwujudkan dalam kegiatan penelitian BOPTN, sedangkan dari fungsi layanan umum berasal dari dana rupiah murni.

Pada tahun 2019 capaian jumlah prototipe R&D telah memenuhi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 23 judul berhasil terealisasi 47 judul, dengan demikian

persentase capaian kinerja jumlah prototipe R&D pada tahun 2019 adalah sebesar 204,45%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah prototipe R&D mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebanyak 7 judul. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 sebesar 23, maka persentase capaian kinerja sudah tercapai.

SKEMA PROTOTIPE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (RESEARCH & DEVELOPMENT)

No	Judul Prototipe Research & Development	Peneliti
01	Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris pada Mahasiswa	Rahmawati Fitriana, S.Pd., M.Pd. NIDN.0031126613 Akuntansi
02	Penguasaan Kosakata (Vocabulary) Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Samarinda	Drs. Abdurrahim, M.Hum. NIDN.0016086106 Teknik Elektro
03	Produk Bio Diesel dari Minyak Jelantah dengan Reaksi Transesterifikasi Menggunakan Katalis CaO/ZnO	Syarifuddin Oko, S.Si., M.Si. NIDN. 0025027603 Petro dan Oleo Kimia
04	Kajian Penggunaan Batu Laterit dan Pasir Tenggarong dari Kecamatan Tenggarong Seberang pada Campuran Laston Lapis Antara (AC-BC)	Ashadi Putrawirawan, ST., M.Sc. NIDN. 0023108106 Rekayasa Jalan dan Jembatan
05	Analisa Manajemen Laba pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Publik di Indonesia	Ratna Wulaningrum, SE., M.Si. NIDN. 00170017902 Akuntansi
06	Analisa Struktur Rangka Atap Baja Ringan Sebagai Bahan Pengganti Rangka Atap Kayu	Yudi Pranoto, ST., M.Eng. NIDN. 0004108108 Rekayasa Jalan dan Jembatan
07	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak	Fatahul Rahman, SE., M.Si., Ak., CA. NIDN. 0002118104 Akuntansi
08	Pengaruh Konsentrasi Aktifator Asam Basa Terhadap Karakteristik Karbon Aktif dari Mahkota Nanas	Sirajuddin, ST., M.Si. NIDN. 0009097002 Petro dan Oleo Kimia
09	Pengaruh Kekerasan Terhadap Variasi Post Weld Heat Treatment pada Pengelasan Dissimilar Metals antara Baja Karbon (ST42) dan Baja Tahan Karat (AISI304)	Agus Hariyanto, ST., M.Eng. NIDN. 0028096604 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan

10	Perancangan Alat Bantu Jalan untuk Tuna Netra Menggunakan Sistem Minimum	Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom. NIDN. 0006057508 Teknik Komputer
11	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Online (GOJEK)	Musdalifah, SE., M.Si. NIDN. 0014118105 Pariwisata
12	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan Bengkel Perawatan dan Perbaikan Alat Berat di Kota Samarinda Tahun 2019	Ir. Darma Aviva, MT. NIDN. 0027077001 Teknika
13	Implementasi Pengenalan Kulit Wajah Berdasarkan Tekstur dan Warna Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan	Hari Purwadi, ST., MT NIP. 197301062002121003 Teknik Komputer
14	Efek Karakteristik Industri Manufaktur Terhadap Kinerja Ekspor Industri Manufaktur di Indonesia	Dr. Pradopo NIDN. 0017127701 KPNK
15	Pirolisis Minyak Pelumas Bekas Berbantuan Microwave menjadi Bahan Bakar Minyak sebagai Alternatif Sumber Energi Baru	Marinda Rahim, ST., MT. NIDN. 0028117205 Teknologi Kimia Industri
16	Pengaruh Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Karyawan Industri Pertambangan dengan Pendekatan Structural Equation Model (<i>Studi Kasus pada Industri Pertambangan yang Nenerapkan Manajemen K3 di Kalimantan Timur</i>)	Samen Lolongan, ST., MT. NIDN. 0010076807 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
17	Rancang Bangun Solar Cell Sebagai Energi Alternatif Pedagang Kaki Lima Kota Samarinda	Ir. Merpatih, MT. NIDN. 0003046603 Perawatan dan Perbaikan Mesin
18	Rancang Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Magnet sebagai Sumber Energi Terbarukan untuk Pengusaha Tambak Ikan di Muara Badak Kutai Kertanegara	Suwarto, ST., MT. NIDN. 0003047804 Perawatan dan Perbaikan Mesin
19	Efektifitas Pemurnian Minyak Goreng Bekas dengan Adsorben Arang Aktif Sabut Kelapa dan Ekstrak Bawang Merah	Irmawati Syahrir, ST., MT. NIDN. 0026036903 Teknologi Kimia Industri
20	Pengembangan dan Implementasi Strategi Program Studi Desain Produk Politeknik Negeri Samarinda menggunakan Analisis SWOT	Dr. Darius Shyafary, S.Hut., M.Si. NIDN. 0022017802 Desain Produk
21	Analisis Pengaruh Beban Usaha dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pelayaran PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk)	Maulita, SE., M.Sc. NIDN. 0001038103 KPNK

22	Optimasi Proses Aktivasi Low-Rank Coal Kaltim Menggunakan Asam, Basa dan Garam	Yuli Fatmawati, M.Eng. NIDN. 0016077709 Petro dan Oleo Kimia
23	Klasifikasi Peminatan Program Studi Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda Menggunakan Methode Fuzzy C-Means Clustering	Bedi Suprpty, S.Kom., M.Kom. NIDN. 0010127802 Teknik Informatika
24	Pengaruh Penggunaan Air Pendingin Mitsubishi, Premix dan TOP 1 Terhadap Efektifitas Pendinginan Engine Mitshubishi L300	Anni Fatmawati, ST., MT. NIDN. 0014076304 Perawatan dan Perbaikan Mesin
25	Uji Kompetensi dan Pengaruh Jenis Bahan Pengendap Pada Alat Sedimentasi Termodifikasi Secara Batch Skala Laboratorium	Mustafa, ST., MT. NIDN. 0006037402 Teknologi Kimia Industri
26	Pengaruh Aktivator Asam dan Basa Organik Terhadap Kualitas Karbon Aktif dari Limbah Kacang Tanah	Drs. Wahyudi, MP NIDN. 0022026603 Petro dan Oleo Kimia
27	Prediksi Harga Saham Menggunakan Deep Reinforment Learning	Muhammad Farhan Andrijasa, S.Kom., M.Kom. NIDN. 0016017601 Teknik Informatika Multimedia
28	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata di Toraja Menggunakan Metode Technique For Order Preference By Similarity to Ideal Solution (Topsis)	Anton Topadang, S.Kom., M.Cs. NIDN. 0012017601 Teknik Informatika Multimedia
29	Penerapan Algoritma Fuzzy C-Mean untuk Clustering Sekolah Dasar di Kota Samarinda Berdasarkan Indikator Standar Pelayanan Minimal Pendidikan	Karyo Budi Utomo, S.Kom., M.Eng. NIDN. 0012017601 Teknik Informatika Multimedia
30	Kajian Implementasi Desain Universal Taman Kota di Samarinda	Mafazah Noviana, ST., M.Sc. NIDN 0005117901 Arsitektur
31	Fenomena Praktik Akuntansi Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah sebagai Aset Negara (<i>Studi pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda</i>)	Muhammad Suyudi, SE., M.SA., CA NIDN. 0014057204 Akuntansi
32	Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier menjadi Auditor	Yunus Tandi Rerung, SE., M.SA. NIDN 0007066205 Keuangan dan Perbankan
33	Analisa Penjualan Sate dalam Perencanaan Laba pada Warung Soto Ali Sohor Samarinda Kota	Drs. Khairil Akbar, M.Si. NIDN. 0001086007 Keuangan dan Perbankan

34	Statistika Deskriptif Mengukur Tingkat Kepuasan Pelayanan Pendidikan Politeknik Negeri Samarinda	Achmad Rozali, S.Si., M.Si. NIDN. 0012026204 Akuntansi
35	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018	Yulius Gessong Sampeallo, SE., MM. NIDN. 0015076406 Keuangan dan Perbankan
36	Faktor-faktor yang mempegaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dan Implikasinya terhadap Good Governance	Eko Adi Widyanto, SE., M.SA. NIDN. 0024107902 Akuntansi Manajerial
37	Analisis Pengaruh Electronic Word of Mouth (eWow), Daya Tarik, dan lokasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Mahakam Lampion Garden	Rini Koen Iswandari, SE., MM. NIDN. 0002087609 Pariwisata
38	Akuntabilitas dan Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al Hasan	Marwanto, SE., M.Si. NIDN. 0026038101 Akuntansi Manajerial
39	Pengaruh Penguasaan Materi Pengantar Akuntansi dan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)	Zulfikar, SE., M.SA. (HumBis) NIDN. 0002118104 Keuangan Perbankan
40	Penerapan Elemen ISM DODE untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran pada KM Pantokrator	Mika Patayang, ST., MT. NIDN. 1104068103 Nautika
41	Pengembangan Inhibitor Organik untuk Mengendalikan Laju Korosi Baja A36 pada Kapal Laut	Wajilan, ST., MT. NIDN. 0001096609 Teknik Alat Berat
42	Transformasi Daun Nanas Menjadi Karbon Aktif Berbantuan Gelombang Mikro	Firman, ST., M.Eng. NIDN. 0004107403 Petro dan Oleo Kimia
43	Identifikasi Keterserapan Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda	Andi Syarifuddin, SE., M.Si. NIDN. 0001066611 Aministrasi Bisnis
44	Memprediksi Financial Distress (Bukti Empiris Kabupaten/Kota di Indonesia)	Muhammad Kadafi, SE., M.SA. NIDN. 0002027501 Akuntansi Manajerial
45	Pengaruh Penganggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasinya Kepada Index Pembangunan Manusia serta Kemiskinan di Kalimantan Timur	Dr. Mohammad Kiswanto, SE., M.Si. NIDN. 0005076109 Manajemen Pemasaran
46	Desain Smart Microgrid Sistem Kelistrikan Politeknik Negeri Samarinda	Khairuddin Karim, ST., MT. NIDN. 0023096802 Teknik Listrik

Adapun kendala dalam mencapai target di antaranya adalah :

1. Kurangnya hasil penelitian dosen yang memiliki kepentingan komersil dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni,
2. Masih terbatasnya sumber dana pendukung untuk penciptaan prototipe Research dan Development,
3. Kurangnya minat peneliti pada pengembangan iptek dan prototipe produk.

Sedangkan solusi yang dapat memberikan dampak positif untuk kinerja Jumlah Prototipe R&D adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi secara terus-menerus kepada dosen/peneliti yang bersangkutan dengan berbagai media, baik elektronik atau surat edaran tentang kebijakan riset/penelitian, pelatihan dan *workshop* hasil-hasil program hibah yang mengarah pada Prototipe R&D dan penyempurnaan pedoman Skema-skema Hibah Penelitian/Riset.

e. Jumlah prototipe industri

Prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7).

Pada tahun 2019 capaian jumlah prototipe industri telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 1 prototipe berhasil terealisasi 4 prototipe, dengan demikian persentase capaian kinerja jumlah prototipe industri pada tahun 2019 sebesar 400%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah prototipe industri mengalami peningkatan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebanyak 3 prototipe. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 sebesar 1 prototipe, maka capaian kinerja jumlah prototipe industri telah tercapai.

Berikut capaian kinerja prototipe industri yang dihasilkan pada tahun 2019, sebagaimana dilihat pada tabel berikut :

JUMLAH PROTOTIPE INDUSTRI TAHUN 2019

No	Prototipe Industri	Peneliti
01	Rancang Bangun Prototipe Kontroller motor DC Brushed Menggunakan Teknologi Embeded System	Agusma Wajiansyah, SST., MT. NIDN. 0005088103 Teknik Komputer
02	Desain Alat Bantu Pendengaran Manusia Berbasis IoT dengan Metode Machine Learning	Dr. Eng. Hidayat, ST., MT. NIDN. 0019057504 Teknik Alat Berat
03	Pengembangan Prototipe Screening Batu Bara pada Unit Produksi Karbon Aktif Polnes	Muhammad Syahrir, ST., MT. NIDN. 0004026902 Teknologi Kimia Industri
04	Aplikasi Pencarian Lokasi Pelayanan Kesehatan terdekat untuk Mendukung Smart City di Kota Samarinda	Muchamad Zainul Rochman, S.ST., MT. NIDN. 0012047903 Teknologi Informasi

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target indikator di atas, telah dilaksanakan kegiatan antara lain :

1. Peningkatan kualitas proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada hasil prototipe yang berkelanjutan;
2. Peningkatan hasil workshop yang mengacu pada prototipe yang berkelanjutan.

Upaya untuk meningkatkan kesiapterapan teknologi masih mengalami banyak kendala. Beberapa kendala yang terjadi antara lain :

- a. Kurangnya hasil penelitian dosen yang berbentuk aplikasi dan inovasi untuk siap diproduksi massal di industri.
- b. Tidak banyak industri yang bersedia men-support karya dosen dan mahasiswa.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong hasil penelitian dosen yang menghasilkan output prototipe yang dibutuhkan industri.
- b. Menambah kerjasama dengan industri mitra yang relevan.

f. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional

Indikator ini baru ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2019. Jurnal bereputasi terindeks nasional yang dimaksud, yaitu terindeks *Scopus*, *Web of Science (Clarivate Analytics)*, dan *Science and Technology Index (SINTA) Dikti*. Target yang ditetapkan tahun 2019 sebanyak 20 jurnal dan terealisasi sebanyak 25 jurnal yang sudah terindeks. Dengan demikian persentase capaian kinerja jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional pada tahun 2019 sebesar 125%.

Masalah dan kendala yang dihadapi pada umumnya adalah belum maksimalnya pemahaman pengelola jurnal terhadap standar pengelolaan jurnal terindeks. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain melakukan pelatihan pada pengelola jurnal untuk memenuhi standar pengelolaan, sehingga dapat didaftarkan pada lembaga pengindeks pereputasi.

g. Jumlah sitasi karya ilmiah

Sitasi adalah daftar pustaka dari sejumlah dokumen yang dirujuk atau yang dikutip oleh sebuah dokumen dan setiap daftar pustaka dokumen tersebut dimuat dalam bibliografi dokumen yang mengutip, yang secara khusus mengkaji pengarang dan karya-karya lain. Bisa juga didefinisikan untuk menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantulkannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut adalah pernyataan orang lain.

Dari definisi diatas menyimpulkan bahwa Sitasi benar-benar dibutuhkan dalam menghasilkan suatu karya tulis, karena dapat membantu argumen peneliti melalui teori terkait dengan literatur, dan membantu pembaca untuk membedakan antara ide. Atau juga bagian dari kajian bibliometrika dan yang dikaji adalah dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir pada sebuah karya ilmiah. Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran disesuaikan dengan kebutuhan peneliti atau penulis yang bersangkutan.

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah hitungan secara akumulatif dari artikel, *proceeding* atau *book chapter* yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh *Scopus* atau *Web of Science*. Cara pengukuran dilakukan melalui penggunaan

basic data *Scopus* atau *Web of Science* yang dapat dipantau juga dengan menggunakan *Sinta Science and Technology Index* Kementerian Ristekdikti.

Salah satu parameter bahwa suatu karya ilmiah bermanfaat adalah dengan sitasi (kutipan). Karya ilmiah berkualitas akan sering menjadi rujukan bagi penulis lainnya, sehingga akan meningkatkan jumlah sitasi dari karyanya. Seberapa banyak penulis yang mensitasi karya dosen dan seberapa baik kualitasnya.

Pada tahun 2019 capaian jumlah sitasi karya ilmiah telah bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 130 berhasil terealisasi sebesar 268. Dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2019 tercapai sebesar 206,15%. Jika dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah sitasi karya ilmiah mengalami peningkatan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah sebesar 83. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 sebesar 4, maka capaian kinerja jumlah sitasi karya ilmiah telah tercapai.

JUMLAH SITASI KARYA ILMIAH TAHUN 2017-2019

Program/Kegiatan	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	36	83	268

Keberhasilan pencapaian indikator diatas didukung melalui beberapa program dan kegiatan di antaranya :

1) Pelaksanaan Review dan Paparan Proposal Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Setiap proposal penelitian dan pengabdian yang diusulkan harus diseleksi dengan cara yang benar oleh reviewer yang kompeten. Selaras dengan SNPT khususnya tentang Standar Penilaian Penelitian & Pengabdian. Menilai dan memilih/menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian pada setiap skim usulan secara obyektif dan selektif. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di Politeknik Negeri Samarinda.

2) Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang didanai dan dilaksanakan pada tahun 2019. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar mampu mencapai hasil akhir sesuai yang direncanakan.

2) Deseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Merupakan tahap akhir dalam rangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian yang telah selesai dilaksanakan.

3) Workshop penulisan jurnal bereputasi terindex scopus.

Adapun kendala dalam rangka mencapai target di atas adalah sebagai berikut :

- a. Belum semua dosen mendaftarkan ke Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA).
- b. Tidak semua publikasi nasional/internasional yang terbit elektronik dan disitasi di pengindeks bereputasi.
- c. Tidak banyak publikasi nasional/internasional yang disitasi oleh sistem scopus.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong dosen melakukan penelitian mandiri melalui pembimbingan TA mahasiswa yang berkualitas sehingga layak dipublikasikan.
- b. Mendorong semua dosen untuk mendaftar ke SINTA.
- d. Pembinaan pada dosen untuk menulis publikasi hasil riset yang berkualitas oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M).

h. Jumlah kerja sama dengan industri

Pada tahun 2019 capaian jumlah kerjasama industri telah bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebanyak 8 kerjasama berhasil terealisasi sebesar 16 kerjasama. Dengan demikian persentase capaian kinerja indikator di atas pada tahun 2019 tercapai sebesar 200%. Jika dibandingkan capaian tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah nilai kerjasama Perguruan Tinggi dan nilai penerimaan kerjasama industri. Pada tahun 2019 pendapatan dari kerjasama naik 200%, yaitu menjadi sebesar Rp. 3 milyar lebih dengan jumlah kerja sama sebanyak 16 kerja sama.

Keberhasilan pencapaian indikator di atas didukung melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya : melaksanakan kunjungan kerjasama industri, melaksanakan kuliah tamu dari orang industri, melaksanakan Job Fair, mengikuti pameran pembangunan/industri, melakukan MOU, memaksimalkan fungsi media.

CAPAIAN KERJASAMA INDUSTRI

Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian 2019	% Capaian terhadap Target
Jumah kerjasama dengan industri	8	16	200

Kendala yang dihadapi :

- 1). Banyaknya kerjasama yang belum ada implementasinya, terutama MOU dengan institut asing.
- 2). Belum maksimalnya kerjasama industri untuk magang/PKL mahasiswa.
- 3). Adanya kegiatan yang tidak selaras dengan IKU bidang kerjasama.
- 4). Pelayanan kehumasan yang masih lemah (pelayanan direktorat, pelayanan tamu Polnes, dan website PPID).
- 5). Belum memiliki organisasi dan SDM yang memadai untuk aktif dalam meraih peluang kerjasama industri.

Terobosan dan upaya tindak lanjut :

- 1). Meningkatkan jumlah kemitraan untuk magang/praktik kerja industri 1 tahun.
- 2). Mengadakan forum grup discussion dengan industri.
- 3). Mengundang pihak industri sebagai dosen tamu.
- 4). Meningkatkan kerjasama perguruan tinggi khususnya untuk peningkatan dosen dan mahasiswa asing.
- 5). Melakukan penelitian dan publikasi bersama.
- 6). Mengadakan program *summer course* dengan universitas asing.

5. Sasaran Strategis Menguatnya Kapasitas Inovasi

Sasaran strategis menguatnya kapasitas inovasi didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah produk inovasi. Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki kesiapterapan.

Inovasi merupakan salah satu pilar penting untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Saat ini sudah banyak negara-negara di dunia bertumpu kepada inovasi dalam negerinya sendiri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maupun sektor lainnya. Terwujudnya produk inovasi merupakan indikator atas suatu keberhasilan dari proses penelitian dan pengembangan, dari yang semula berupa sebuah invensi kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya di-introdukir ke pasar sehingga sampai kepada pengguna, yaitu masyarakat dan industri.

Cara mengukur kriteria produk inovasi ;

- a. Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga),
- b. Memiliki unsur kebaruan (*novelty*),
- c. Memiliki kekayaan intelektual dan profesi komersialisasinya,
- d. Memiliki keunikan (*unique selling point*), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai *unique selling point* (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain,
- e. Memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non komersil,
- f. Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri.

Pada tahun 2019 capaian jumlah produk inovasi telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 1 produk berhasil terealisasi 2 produk. Dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2019 ini sebesar 200%. Jika

dibandingkan dengan target pada periode sebelumnya, pada tahun 2018 capaian jumlah produk inovasi mengalami penurunan, dimana capaian tahun sebelumnya adalah 4 produk inovasi. Dan apabila dibandingkan dengan target renstra 2015-2019 sebesar 1 produk, maka capaian kinerja jumlah produk inovasi telah tercapai.

JUMLAH PRODUK INOVASI TAHUN 2019

No	Judul Produk Inovasi	Peneliti
01	Jaringan Sensor dan Aktuator Nirkabel untuk Manajemen Pengelolaan Air di Politeknik Negeri Samarinda	Ir. Prihadi Murdiyat, MT. NIDN. 0006096603 Teknik Elektro D4
02	Inovasi Teknik Drone dan Analisa Gambar (Image Analysis) untuk mencegah keruntuhan Bangunan Persungai	Tommy Ekamitra Sutarto, ST., M.Sc., Ph.D. NIDN. 0001027702 Teknik Sipil

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam rangka mencapai target indikator kinerja di atas adalah sebagai berikut :

1. Belum fokusnya para peneliti dalam membuat luaran penelitian untuk karya inovasi.
2. Kurangnya hasil penelitian dosen yang berbentuk aplikasi dan inovasi.

Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya sebuah kebijakan penelitian yang difokuskan pada luaran karya inovasi.
2. Mendorong dosen Politeknik Negeri Samarinda turut serta melakukan penelitian dengan hasil produk inovatif.

3.2 CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pelaksanaan anggaran Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 dalam perjalanannya mengalami beberapa kali perubahan (revisi). Hal ini terjadi dikarenakan adanya : pergeseran anggaran dan akun, perubahan dan penambahan output, penambahan dan pengurangan pagu, serta adanya hibah dan luncuran.

Dari siklus perjalanan revisi, maka pagu anggaran Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 adalah sebesar Rp. 125,630,918,000,- (seratus dua puluh lima milyar enam ratus tiga puluh juta sembilan ratus delapan belas ribu rupiah). Total anggaran sebesar tersebut di atas terdiri dari 7 sumber anggaran yaitu ; Rutin, BOPTN, PNBPN, Hibah dalam negeri, PDD, Revitalisasi, dan ADB.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Jumlah Pagu	Realisasi	%
01	Rutin	57.894.231.000	57.543.499.451	99.39
02	BOPTN	6.700.000.000	6.352.056.816	94.81
03	PNBP	32.749.487.000	31.846.076.086	97.24
04	Hibah Dalam Negeri	3.340.000.000	3.277.679.327	98.13
05	PDD	5.502.000.000	5.447.480.712	99.01
06	Revitalisasi	17.565.000.000	17.386.946.693	98.99
07	ADB	1.880.200.000	1.625.265.612	86.44
Jumlah Total		125.630.918.000	123.479.004.697	98.29

Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja keuangan (realisasi daya serap anggaran) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 adalah sebesar Rp. 123.479.004.697,- dari pagu Rp. 125.630.918.000,- dengan persentase daya serap 98.29%. Realisasi daya serap Rutin sebesar Rp. 57.543.499.451,- dari pagu Rp. 57.894.231.000,-, dengan persentase daya serap 99,39%. Sedangkan realisasi daya serap BOPTN adalah sebesar Rp. 6.352.056.816,- dari pagu Rp. 6.700.000.000,-, dengan persentase daya serap 94,81%. Realisasi daya serap PNBPN_ sebesar Rp. 31.846.076.086,- dari pagu Rp. 32.749.487.000,- dengan persentase daya serap 97.24%. Realisasi daya serap Hibah Dalam Negeri sebesar Rp. 3.277.679.327,- dari pagu Rp. 3.340.000.000,- dengan persentase daya serap 98.13%. Realisasi daya serap PDD sebesar Rp. 5.447.480.712,- dari pagu Rp. 5.502.000.000,- dengan persentase daya serap 99.01%. Realisasi daya serap Revitalisasi sebesar Rp. 17.386.946.693,- dari pagu Rp. 17.565.000.000,- dengan persentase daya serap 98.99%. Realisasi daya serap ADB sebesar Rp. 1.625.265.612,- dari pagu Rp. 1.880.200.000,- dengan persentase daya serap 86.44%.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2017-2019

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2017	114.987.047.000,-	109.045.240.646,-	94,83
2018	145.860.298.000,-	138.575.485.375,-	95,01
2019	125.630.918.000,-	123.479.004.697,-	98,29

Persentase capaian serapan anggaran dalam tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Capaian serapan anggaran pada tahun 2017 adalah sebesar 94.83% dan pada tahun 2018 capaian serapan adalah sebesar 95.01% sedangkan tahun 2019 capaian serapan adalah sebesar 98.29%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2018 rata-rata capaian serapan anggaran naik sebesar 3.0%.

Total pagu anggaran sebesar Rp. 125.630.918.000,- tersebar pada 22 indikator kinerja pendukung dari 5 (lima) sasaran yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut adalah uraian persentase capaian daya serap anggaran dari masing-masing sasaran dan indikator kinerja.

1. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan tinggi adalah sebesar Rp. 29.815.581.000,- yang tersebar pada 5 (lima) indikator kinerja pendukung. Capaian terealisasi sebesar Rp. 29.13.,545.754,-.
2. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti adalah sebesar Rp. 85.879.386.000,- yang tersebar pada 4 (empat) indikator kinerja pendukung. Capaian terealisasi sebesar Rp. 84.624.153.378,-.
3. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti adalah sebesar Rp. 74.640.000,- yang tersebar pada 4 (empat) indikator kinerja pendukung. Capaian terealisasi sebesar Rp. 59.239.117,-.

4. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan adalah sebesar Rp. 9.809.311.000,- yang tersebar pada 8 (delapan) indikator kinerja pendukung. Capaian terealisasi sebesar Rp. 9.606.066.448,-.
5. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis menguatnya kapasitas inovasi adalah sebesar Rp. 52.000.000,- tersebar pada 1 (satu) indikator kinerja, dengan capaian terealisasi sebesar Rp. 52.000.000,-.

**CAPAIAN KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian		
		Target	Realisasi	%
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	267.680.000,-	267.680.000,-	100
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	280.410.000,-	275.339.753,-	98,19
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	26.230.696.000,-	25.689.806.258,-	97,94
	Jumlah mahasiswa berprestasi	1.729.114.000,-	1.696.189.353,-	98,10
	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	1.307.681.000,-	1.208.530.390,-	92,42
Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	Rangking PT Politeknik Nasional	4.900.277.000,-	4.780.497.090,-	97,56
	Akreditasi Institusi	80.979.109.000,-	79.843.656.288,-	98,60
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0,-	0,-	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan	0,-	0,-	0

Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	BPK			
	Persentase dosen berkualifikasi S3	0,-	0,-	0
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	0,-	0,-	0
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,-	0,-	0
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	74.640.000,-	59.239.117,-	79,37
	Jumlah publikasi Nasional	1.101.210.000,-	1.061.783.999,-	96,42
	Jumlah publikasi Internasional	182.000.000,-	178.632.947,-	98,15
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	230.465.000,-	169.198.543,-	73,42
	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)	517.000.000,-	517.000.000,-	100
	Jumlah prototipe Industri	92.000.000,-	92.000.000,-	100
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Nasional	65.750.000,-	65.750.000,-	100
	Jumlah sitasi karya ilmiah	0,-	0,-	0
	Jumlah kerja sama dengan industri	7.620.886.000,-	7.521.700.959,-	98,70
	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	52.000.000,-	52.000.000,-

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2019 adalah merupakan wujud pertanggung jawaban institusi pemerintah terhadap publik dan para stakeholder atas pelaksanaan rencana strategis 2015-2019.

Dalam dokumen perjanjian kinerja (PK) yang diperjanjikan tahun 2019, Politeknik Negeri Samarinda menetapkan 22 indikator kinerja dari 5 (lima) sasaran yang ingin dicapai. Secara umum sebagian besar target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan walaupun beberapa indikator kinerja belum mencapai target.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang diperjanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Namun demikian beberapa target kinerja juga belum dapat terpenuhi.

Oleh karena itu terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Politeknik Negeri Samarinda ke depan akan berupaya terus meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan *stakeholder*.

Pada akhirnya dengan berbekal komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, serta sumberdaya yang ada. Politeknik Negeri Samarinda akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda optimis dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. H. IBAYASID., M. Sc
Jabatan : DIREKTUR

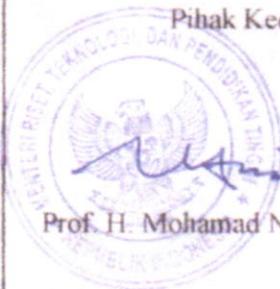
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 01 Maret 2019

Pihak Pertama

Ir. H. IBAYASID., M. Sc

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendiidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	35
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	82
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	80
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	Ranking PT Politeknik Nasional	15
	Akreditasi Institusi	A
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0
Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	15
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	10
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	20
	Jumlah Publikasi Internasional	25
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	6
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	23
	Jumlah Prototipe Industri	1
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	20
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	130
	Jumlah kerja sama dengan industri	8
Menguatnya Kapasitas Inovasi	Jumlah Produk Inovasi	1

	Kegiatan	Anggaran
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp. 1.880.200.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 5.900.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 54.906.659.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 26.829.000.000
[5697]	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 23.067.000.000
	Total	Rp. 112.582.859.000

Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak

Jakarta, 01 Maret 2019
DIREKTUR



DIREKTUR H. IBAYASID, M. Sc

**PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	35	267.680.000,-	77	220	267.680.000,-	100
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20	280.410.000,-	13,32	66,59	275.339.753,-	98,19
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	82	26.230.696.000,-	60,87	74,23	25.689.806.258,-	97,94
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	1.729.114.000,-	101	202	1.696.189.353,-	98,10
	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	80	1.307.681.000,-	72,24	90,31	1.208.530.390,-	92,42
Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	Rangking PT Politeknik Nasional	15	4.900.277.000,-	36	41,67	4.780.497.090,-	97,56

	Akreditasi Institusi	A	80.979.109.000,-	B	67	79.843.656.288,-	98,60
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0,-	0	0	0,-	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0,-	0	0	0,-	0
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	15	0,-	10,87	72,46	0,-	0
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60	0,-	56,96	94,93	0,-	0
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0,-	0	0	0,-	0
	Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	10	74.640.000,-	1,74	17,4	59.239.117,-	79,37
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi Nasional	20	1.101.210.000,-	25	125	1.061.783.999,-	96,42
	Jumlah publikasi Internasional	25	182.000.000,-	26	104	178.632.947,-	98,15
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	6	230.465.000,-	51	850	169.198.543,-	73,42

	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)	23	517.000.000,-	47	204,35	517.000.000,-	100
	Jumlah prototipe Industri	1	92.000.000,-	4	400	92.000.000,-	100
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Nasional	20	65.750.000,-	25	125	65.750.000,-	100
	Jumlah sitasi karya ilmiah	130	0,-	268	206,15	0,-	0
	Jumlah kerja sama dengan industri	8	7.620.886.000,-	16	200	7.521.700.959,-	98,70
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	52.000.000,-	2	200	52.000.000,-	100

**PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	35	267.680.000,-	77	220	267.680.000,-	100
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20	280.410.000,-	13,32	66,59	275.339.753,-	98,19
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	82	26.230.696.000,-	60,87	74,23	25.689.806.258,-	97,94
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	1.729.114.000,-	101	202	1.696.189.353,-	98,10
	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	80	1.307.681.000,-	72,24	90,31	1.208.530.390,-	92,42
Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	Rangking PT Politeknik Nasional	15	4.900.277.000,-	36	41,67	4.780.497.090,-	97,56

	Akreditasi Institusi	A	80.979.109.000,-	B	67	79.843.656.288,-	98,60
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0,-	0	0	0,-	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0,-	0	0	0,-	0
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	15	0,-	10,87	72,46	0,-	0
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60	0,-	56,96	94,93	0,-	0
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0,-	0	0	0,-	0
	Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	10	74.640.000,-	1,74	17,4	59.239.117,-	79,37
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi Nasional	20	1.101.210.000,-	25	125	1.061.783.999,-	96,42
	Jumlah publikasi Internasional	25	182.000.000,-	26	104	178.632.947,-	98,15
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	6	230.465.000,-	51	850	169.198.543,-	73,42

	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)	23	517.000.000,-	47	204,35	517.000.000,-	100
	Jumlah prototipe Industri	1	92.000.000,-	4	400	92.000.000,-	100
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Nasional	20	65.750.000,-	25	125	65.750.000,-	100
	Jumlah sitasi karya ilmiah	130	0,-	268	206,15	0,-	0
	Jumlah kerja sama dengan industri	8	7.620.886.000,-	16	200	7.521.700.959,-	98,70
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	52.000.000,-	2	200	52.000.000,-	100